

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT DAN RISIKO
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA
MAHASISWA UNISRI SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Manajemen
Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Slamet Riyadi Surakarta**

Disusun Oleh:

Mayang Segari
NPM: 21200189

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
SURAKARTA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Surat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mayang Segari

Npm : 21200189

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA UNISRI SURAKARTA”

Merupakan suatu hasil karya saya sendiri dan bukan suatu plagiat skripsi orang lain. Bila kemudian hasil skripsi saya terbukti merupakan suatu hasil plagiat, maka Rektor Universitas Slamet Riyadi Surakarta berhak membatalkan gelar Sarjana Manajemen yang sudah saya terima. Semua isi dari skripsi dari skripsi ini menjadi tanggung jawab saya sebagai peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 21 Maret 2025

Hormat Saya



Mayang Segari

ABSTRAK

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA UNISRI SURAKARTA

Mayang Segari

email : segarimayang@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi

QRIS sebagai alat transaksi digital muncul sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi serta inklusivitas dalam sistem pembayaran. Seiring dengan kemajuan teknologi dan tren digitalisasi, penggunaan pembayaran digital semakin meningkat. QRIS mempermudah transaksi digital dengan cara cepat dan efisien, memungkinkan pembayaran melalui pemindaian kode QR tanpa uang tunai atau kartu. Keuntungannya termasuk kenyamanan, keamanan, dan inklusi keuangan, meskipun ada risiko kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan transaksi jika pengguna tidak berhati-hati.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengkaji pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS, dengan menggunakan metode survei dan data primer dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa UNISRI Surakarta. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* digunakan untuk menghitung proporsi jumlah sampel pada populasi yang tidak homogen dan berstrata, agar jumlah sampel menjadi proporsional berdasarkan pengelompokan mahasiswa sebanyak 100 responden. Uji instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, regresi linier berganda dengan variabel moderating, serta uji t, uji F, uji R^2 , dan uji moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kemudahan penggunaan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa UNISRI Surakarta. 2) Manfaat penggunaan QRIS terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta. 3) Risiko penggunaan QRIS terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa UNISRI Surakarta.

Kata kunci: Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Risiko, Keputusan Penggunaan QRIS

ABSTRACT

THE EFFECT OF EASE TO USE, BENEFITS AND RISKS ON USING QRIS IN STUDENTS OF UNISRI SURAKARTA

Mayang Segari

email: segarimayang@gmail.com

Faculty of Economics, Slamet Riyadi University

QRIS as a digital transaction tool emerged in response to technological developments and the need to increase efficiency and inclusiveness in the payment system. Along with technological advances and digitalization trends, the use of digital payments is increasing. QRIS facilitates digital transactions in a fast and efficient way, allowing payments through QR code scanning without cash or cards. The advantages include convenience, security, and financial inclusion, although there is a risk of personal data leakage and misuse of transactions if users are not careful.

This study is a quantitative study that examines the influence of ease of use, benefits, and risks on the decision to use QRIS, using survey methods and primary data from questionnaires given to UNISRI Surakarta students. Sampling technique using proportional stratified random sampling technique is used to calculate the proportion of the number of samples in a non-homogeneous and stratified population, so that the number of samples becomes proportional based on the grouping of students as many as 100 respondents. Instrument testing is carried out through validity and reliability tests. In addition, a classical assumption test is carried out which includes multicollinearity, autocorrelation, heteroscedasticity, and normality tests. Data analysis was carried out using descriptive analysis, multiple linear regression with moderating variables, as well as t-test, F-test, R^2 test, and moderation test.

The results of the study indicate that 1) ease of use has been shown to have a significant influence on the decision to use QRIS among UNISRI Surakarta students. 2) The benefits of using QRIS have been shown to have a significant influence on the decision to use QRIS among UNISRI Surakarta students. 3) The risk of using QRIS has been shown to have a significant influence on the decision to use QRIS among UNISRI Surakarta students.

Keywords: Ease of Use, Benefits, Risks, Decision to Use QRIS

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT DAN RISIKO
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA
MAHASISWA UNISRI SURAKARTA

Surakarta, 21 Maret 2025
Telah diterima dan disetujui baik oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Desma', with a large, stylized flourish underneath.

Dr. Marjam Desma Rahadhini, SE., M.Si

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT DAN RISIKO
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA
MAHASISWA UNISRI SURAKARTA

Telah disetujui dan diterima baik oleh tim penguji

Surakarta, Maret 2025

Tim Penguji :

1. Retno Susanti, SE., MM
Ketua Penguji



(.....)

2. Dr. Marjam Desma Rahadhini, SE., M.Si
Anggota



(.....)

3. Drs. Sumaryanto, MM
Anggota



(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Slamet Riyadi Surakarta



Dr. Marjam Desma Rahadhini, SE, M.Si

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena hanya aku yang tau usahaku.”

“Memulai dengan penuh keyakinan
Menjalankan dengan penuh keikhlasan
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.”



Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan doa dan motivasi
2. Keluargaku
3. Bapak/Ibu Dosen Unisri
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, karunia, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA UNISRI SURAKARTA

Maksud dan tujuan dari penulis menyusun skripsi ini adalah untuk menenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Berkaitan dengan adanya keterbatasan dari kemampuan pengetahuan peneliti, maka tentunya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Harapan dari adanya skripsi ini, semoga dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang melakukan penelitian dengan masalah yang akan datang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak mungkin terselesaikan. Atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan hingga selesainya skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutoyo, M.Pd selaku Rektor Universitas Slamet Riyadi Surakarta
2. Dr. Marjam Desma Rahadhini, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan selaku Pembimbing yang sudah memberikan bimbingan, arahan, saran dan petunjuk terhadap peneliti hingga skripsi ini selesai.

3. Bapak dan ibu dosen serta staf tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah memberikan petunjuk dan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada cinta pertama dan pintu surgaku yakni Ayahhanda Jatno dan ibunda Dewi Panuntun, terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak dengan setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Manajemen. Ayah, ibu, putri kecilmu sudah dewasa dan sikap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.
5. Kakak tercinta Puput Novitasari dan suami serta anak-anaknya, terimakasih atas dukungan serta memberikan doa dan kasih sayang yang luar biasa.
6. Sahabat - sahabatku, teman - temanku, serta seluruh pihak yang sudah banyak berperan dalam hidup penulis. Terimakasih sudah memberikan bantuan dan kebersamaan penulis. Termaksih atas doa, *support*, waktu, dan kebaikan yang kalian berikan kepada penulis selama ini. *See you on top guys*.
7. *Last but not least*, terimakasih kepada diri saya sendiri, Mayang Segari. Terimakasih sudah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih sudah menepikan ego dan mengendalikan diri dari berbagai

tekanan di luar keadaan. Terimakasih telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya pada dirinya sendiri dan memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan penyelesaian hasil sebaik dan semaksimal mungkin, ini menjadi hal yang patut diapresiasi dan dibanggakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu kapanpun dimanapun kamu berada, Mayang. Apapun kurang dan lebihmu, mari rayakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta keterbatasan dalam proses penyusunan skripsi ini. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 21 Maret 2025

Peneliti

Mayang Segari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAKS	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
BAB II. LANDASAN TEORI TENTANG KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT, RISIKO DAN KEPUTUSAN PENGGUNAAN	15
A. Landasan Teori	15
1. Manajemen Pemasaran	15
2. Pengertian QRIS	16
3. Keputusan Penggunaan	17
4. Kemudahan Penggunaan	21
5. Manfaat	24

6. Risiko	26
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pemikiran	39
D. Hipotesis	40
BAB III. METODE PENELITIAN	43
A. Ruang Lingkup Penelitian	43
B. Jenis dan Sumber Data	43
C. Definisi Operasional Variabel yang digunakan	44
D. Populasi dan Sampel	46
E. Teknik Pengambilan Sampel	48
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Uji Instrumen.....	49
H. Uji Asumsi Klasik	50
I. Teknik Analisis Data	52
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum UNISRI	58
B. Uji Instrumen Penelitian	60
C. Uji Asumsi Klasik	67
D. Analisis Data	69
E. Pembahasan	84
BAB V. PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Keterbatasan	88
C. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIAN

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
I. VOLUME TRANSAKSI QRIS	4
II. NOMINAL TRANSAKSI QRIS	5
III. PENELITIAN TERDAHULU	29
IV. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	46
V. JUMLAH MAHAISWA AKTIF UNIVERSITAS SLAMET RYADI TAHUN AJARAN 2024/2025	47
VI. INTERPRETASI NILAI RATA-RATA	53
VII. HASIL Uji VALIDITAS VARIABEL KEMUDAHAN PENGUNAAN (X1)	61
VIII. HASIL Uji VALIDITAS VARIABEL MANFAAT (X2)	62
IX. HASIL Uji VALIDITAS VARIABEL RISIKO (X3)	62
X. HASIL Uji VALIDITAS VARIABEL KEPUTUSAN PENGUNAAN (Y)	63
XI. HASIL Uji RELIABILITAS INSTRUMEN	65
XII. HASIL Uji MULTIKOLINEARITAS	66
XIII. HASIL Uji AUTOKORELASI	66
XIV. HASIL Uji HETEROSKEDASTISITAS	68
XV. HASIL Uji NORMALITAS	69
XVI. KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN	70
XVII. KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS USIA	70
XVIII. KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PROGRAM STUDI	71

TABEL

Halaman

XIX. ANALISIS DESKRIPTIF JAWABAN RESPONDEN VARIABEL KEMUDAHAN PENGGUNAAN (X_1).....	72
XX. ANALISIS DESKRIPTIF JAWABAN RESPONDEN VARIABEL MANFAAT (X_2)	74
XXI. ANALISIS DESKRIPTIF JAWABAN RESPONDEN VARIABEL RISIKO (X_3)	75
XXII. ANALISIS DESKRIPTIF JAWABAN RESPONDEN VARIABEL KEPUTUSAN PENGGUNAAN (Y)	76
XXIII. HASIL ANALISIS UJI REGRESI LINIER BERGANDA	78
XXIV. HASIL ANALISIS UJI t	80
XXV. HASIL ANALISIS UJI F (KETEPATAN MODEL)	82
XXVI. HASIL ANALISIS UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)	83

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

Halaman

1. Kerangka Pemikiran 29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kuesioner
2. Tabulasi Jawaban Responden
3. Hasil SPSS
4. Surat Ijin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini semakin pesat. Teknologi informasi telah memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya teknologi informasi, masyarakat dapat mengelola dan menyimpan data dengan cara yang lebih cepat dan efisien. Hal ini tentu saja mendukung berbagai aktivitas, mulai dari pekerjaan, pendidikan, hingga bisnis, yang semakin bergantung pada kemajuan teknologi untuk mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan.

Teknologi informasi mendukung berbagai kegiatan seperti mengelola dan menyimpan data secara cepat dan efisien (Larasati, 2023: 921). Karena kemajuan teknis ini, metode pembayaran yang digunakan dalam transaksi juga berubah Guntara dkk., (2023:55-60). Dipercayai bahwa penggunaan metode pembayaran yang lebih layak selain uang tunai akan menggantikan uang tunai sebagai metode pembayaran karena kemajuan teknologi pembayaran.

Keputusan untuk menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai alat transaksi digital muncul sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi serta inklusivitas dalam sistem pembayaran. Seiring dengan kemajuan teknologi dan tren digitalisasi, penggunaan pembayaran digital semakin meningkat. QRIS hadir sebagai solusi untuk mempercepat adopsi pembayaran digital di kalangan

masyarakat, baik untuk pengguna individu maupun pelaku usaha. QRIS dirancang agar lebih mudah digunakan dan mengurangi ketergantungan pada berbagai platform pembayaran digital yang berbeda. Sebelum adanya QRIS, banyak sistem pembayaran digital menggunakan aplikasi atau kode yang tidak dapat saling terhubung, sehingga mempersulit konsumen dan merchant yang memiliki berbagai aplikasi pembayaran.

Standarisasi sistem pembayaran sebelumnya Indonesia memiliki berbagai macam sistem QR untuk pembayaran, namun tidak ada standar yang universal. QRIS diciptakan oleh Bank Indonesia (BI) untuk menyediakan standar tunggal bagi seluruh sistem pembayaran QR di Indonesia, sehingga memudahkan semua pihak dalam melakukan transaksi menggunakan berbagai aplikasi dompet digital dan perbankan. QRIS dapat diakses oleh siapa saja, termasuk orang-orang yang belum memiliki rekening bank atau akses ke layanan perbankan formal. Hal ini dapat meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, terutama bagi masyarakat di daerah terpencil yang memiliki keterbatasan akses ke layanan perbankan.

Transaksi menggunakan QRIS dapat dilakukan dengan cepat, efisien, dan lebih aman, dengan QRIS, pelaku usaha dan konsumen dapat mengurangi risiko yang terkait dengan transaksi tunai, seperti kehilangan uang, penipuan, atau kesalahan dalam perhitungan. Pemerintah Indonesia melalui Bank Indonesia (BI) mendukung penggunaan QRIS sebagai bagian dari program nasional untuk mempercepat digitalisasi sistem pembayaran. Pemerintah juga mencanangkan berbagai kebijakan dan insentif untuk mempromosikan adopsi QRIS di kalangan masyarakat dan pelaku usaha, dengan berkurangnya transaksi tunai, pemerintah dapat memantau dan mengawasi transaksi secara lebih efektif. Hal ini dapat

membantu meningkatkan penerimaan pajak dan mengurangi praktik ekonomi informal yang sulit terdeteksi. Secara keseluruhan, QRIS diharapkan menjadi alat yang efektif untuk memfasilitasi transaksi yang cepat, aman, dan terstandarisasi, serta memberikan dampak positif dalam meningkatkan inklusi keuangan dan mengoptimalkan sistem pembayaran digital di Indonesia.

Di tengah era digital ini, sistem pembayaran konvensional seperti uang tunai dan kartu kredit mulai tergeser oleh metode pembayaran yang lebih praktis dan efisien, seperti QR Code Indonesia Standard (QRIS). QRIS adalah sistem pembayaran berbasis QR code yang disatukan dan dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk menyederhanakan berbagai metode pembayaran digital di Indonesia. QRIS memungkinkan masyarakat untuk melakukan pembayaran hanya dengan memindai kode QR yang ada di merchant atau pedagang menggunakan aplikasi dompet digital atau *mobile banking*. Keberadaan QRIS ini telah mempermudah transaksi jual beli berbagai tempat, mulai dari pedagang kecil hingga pengusaha besar, tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu fisik. Proses ini menghemat waktu dan tenaga, karena pembayaran dapat diselesaikan dalam hitungan detik tanpa perlu menghitung uang atau menunggu kembalian. QRIS merupakan standar QR Code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik diantaranya ada OVO, Dana, Gopay, ShopeePay dan LinkAja, serta mobile banking. QRIS telah resmi diaktifkan sejak 1 Januari 2020 (Laloan et al., 2023:55).

Secara keseluruhan, perkembangan teknologi telah membawa transformasi besar dalam cara bertransaksi, dimana pembayaran secara digital seperti QRIS menjadi salah satu inovasi yang paling relevan saat ini. Di masa depan, tidak

hanya pembayaran tetapi juga banyak aspek kehidupan lainnya yang akan terus berkembang dan beradaptasi dengan teknologi digital yang semakin canggih, menjadikan kehidupan lebih mudah, efisien, dan terhubung.

TABEL I
VOLUME TRANSAKSI QRIS (JUTA IDR)
TAHUN 2021-2023

No	Bulan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Januari	14	54	127
2	Februari	15	22	122
3	Maret	18	66	125
4	April	21	68	124
5	Mei	27	67	145
6	Juni	35	80	155
7	Juli	43	81	171
8	Agustus	51	92	183
9	September	59	112	201
10	Oktober	42	95	242
11	November	43	106	241
12	Desember	59	128	301
TOTAL		427	971	2137

Sumber : databoks.katadata.co.id,2023

Menurut data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), Transaksi QRIS terus menunjukkan trend kenaikan yang sangat signifikan sampai dengan akhir tahun 2023. Secara total, volume transaksi QRIS dari Januari-Desember 2023 mencapai 2,14 milyar transaksi dan mencatat pertumbuhan sebesar 113% dibanding total volume transaksi periode Januari-Desember tahun 2022. Fenomena yang sama juga tampak pada total nominal transaksi QRIS dari

Januari-Desember 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 126% dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Pada periode Januari-Desember 2023, total nominal transaksi QRIS mencapai IDR 226 T. Khusus bulan Desember 2023 mencatat rekor baru dengan 301 juta transaksi (135% dibanding Desember 2022) dan senilai IDR 36T (175% dibanding Des 2022). Hal ini menunjukkan adopsi QRIS yang terus meningkat sebagai metode pembayaran yang dipilih masyarakat.

TABEL II
NOMINAL TRANSAKSI QRIS (TRILIUN IDR)
TAHUN 2021-2023

No	Bulan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Januari	1	4	13
2	Februari	1	5	12
3	Maret	1	6	13
4	April	2	8	15
5	Mei	2	7	15
6	Juni	2	10	17
7	Juli	2	10	18
8	Agustus	2	10	19
9	September	3	11	20
10	Oktober	3	9	25
11	November	3	10	25
12	Desember	5	12	34
TOTAL		27	102	226

Sumber : databoks.katadata.co.id,2023

Persentase *off us* dari sisi volume transaksi QRIS juga terus menunjukkan peningkatan dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Periode Januari – Desember 2023, persentase *off us* volume tx QRIS secara rata-rata sudah

mencapai 82,88% sementara rata-rata persentase *off us* tahun 2022 masih di 64,23%. Dari sisi nominal tx QRIS, secara rata-rata persentase *off us* mencapai 80,92% dibandingkan 73,57% di tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan satu aplikasi QRIS untuk semua transaksi QRIS dengan konsep interkoneksi dan interoperabilitas terus meningkat.

Total volume transaksi di merchant UME/menengah Januari-Desember 2023 mencapai 34,1% dari total volume transaksi QRIS (*off us* saja), disusul transaksi di merchant UMI / mikro sebesar 29,6% dan merchant UKE /kecil sebesar 21,7% dari total volume transaksi QRIS *off us*. Adapun total nominal transaksi QRIS (*off us* saja) Januari-Desember 2023 di merchant UME/menengah sebesar 36,1% disusul transaksi di merchant mikro sebesar 27% dan merchant UKE /kecil sebesar 20,7 % dari total nominal transaksi QRIS (*off us* saja). Persentase transaksi sesuai kriteria merchant menunjukkan kontribusi QRIS dalam mendukung transaksi UMKM di Indonesia. Penerapan MDR bagi merchant mikro tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap volume dan nominal transaksi QRIS di merchant kategori mikro.

Penggunaan QRIS memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi digital dengan cara yang cepat dan efisien, memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran hanya dengan memindai kode QR tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu. Manfaatnya antara lain meningkatkan kenyamanan dan keamanan dalam bertransaksi serta mendorong inklusi keuangan di masyarakat, meskipun praktis, terdapat risiko keamanan seperti potensi kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan transaksi seperti tersebarnya QRIS masjid di media sosial dan peramban web, yang ternyata bukan QRIS masjid sungguhan tetapi

QRIS penipuan. Dilansir dari BBC News Indonesia pada Kamis, 13 April 2023, ditemukan ada 38 masjid yang terpasang QRIS palsu. Bahkan di dalam masjid sebesar Istiqlal, terpasang sebanyak 50 stiker QRIS palsu dan penipu meraup sebanyak 13 juta dari penipuan tersebut. Ditemukan pula 59.735 laporan terkait pencopetan dompet digital. Maka pengguna dituntut untuk berhati-hati dalam memanfaatkan teknologi ini.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS adalah kemudahan penggunaan. kemudahan penggunaan berarti seseorang tidak akan merasakan kesulitan saat menggunakan suatu sistem, yang mengacu pada keyakinan seseorang bahwa suatu sistem dapat memudahkan aktivitas mereka tanpa usaha yang besar pada saat pengoperasian. Menurut Davis (2016:320) pengertian Kemudahan Penggunaan, didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan Teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya.

Menurut Ersaningtyas (2019: 15) kemudahan dapat diartikan sebagai keyakinan bahwa seseorang yang menggunakan sistem tertentu akan terbebas dari kesulitan. Kemudahan memiliki dampak terhadap interaksi seseorang dengan sistem yang mudah dimengerti dan mudah dalam mengoperasikan sistem tersebut, seperti halnya kemudahan dalam proses pembayaran yang cepat sangat menguntungkan, karena menghemat waktu dan tenaga. Tidak perlu lagi menghitung uang atau menunggu kembalian. Di sisi lain, pelaku usaha juga merasakan kemudahan dalam administrasi keuangannya. Semua transaksi terekam secara digital, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih teratur dan transparan, serta mengurangi risiko kesalahan hitung atau kehilangan uang.

Jogiyanto (2015:1909) mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi tertentu akan bebas dari usaha yang besar. Sun dan Zhang (2015:21) mengidentifikasi dimensi kemudahan sebagai mudah dipelajari, mudah digunakan, jelas dan mudah dimengerti, serta membantu pengguna menjadi terampil.

Kemudahan penggunaan QRIS ini sangat dirasakan terutama di era modern yang serba cepat, dimana efisiensi waktu menjadi penting. Konsumen dapat menggunakan QRIS diberbagai tempat dengan mudah, selama terhubung ke internet, sehingga memudahkan dalam bertransaksi dimana saja, bahkan di lokasi-lokasi terpencil. Teknologi QR dianggap sebagai solusi inovatif yang mempermudah berbagai fungsi sistem dengan mempercepat proses pengumpulan data. Beberapa keunggulan kode QR meliputi kemampuan untuk menyimpan dan menggunakan data dengan akurat, serta daya tahan fisiknya yang lama (Afandi, 2017:35). Selain itu, QRIS juga menawarkan keamanan yang lebih baik dibandingkan uang tunai, karena semua transaksi terekam secara digital, sehingga meminimalkan risiko kehilangan uang. Kemudahan penggunaan QRIS tidak hanya memberikan keuntungan bagi konsumen dalam hal kenyamanan dan kecepatan bertransaksi, tetapi juga membawa manfaat yang signifikan bagi pelaku usaha dari berbagai sektor, mulai dari pedagang kecil hingga pengusaha besar. Para pelaku usaha, kini dapat secara drastis mengurangi ketergantungan pada penggunaan uang tunai dalam transaksi harian. Hal ini sangat penting mengingat transaksi tunai sering kali menghadirkan risiko, seperti hilangnya uang akibat pencurian atau kesalahan dalam menghitung uang kembalian, yang tidak hanya merugikan secara materi, tetapi juga bisa mengurangi kredibilitas pedagang di

mata konsumen. Selain itu, dengan penerapan QRIS , proses pembayaran menjadi jauh lebih cepat dan sederhana dibandingkan metode konvensional, di mana konsumen hanya perlu memindai kode QR yang tersedia menggunakan aplikasi dompet digital atau *mobile banking*. Dalam hitungan detik, pembayaran dapat diselesaikan tanpa perlu adanya interaksi fisik, yang sangat relevan di masa sekarang, di mana kecepatan dan efisiensi adalah aspek yang sangat dihargai oleh pelanggan. Proses ini tidak hanya menghemat waktu bagi konsumen yang mungkin memiliki mobilitas tinggi atau terbatas waktunya, tetapi juga bagi pedagang itu sendiri, yang bisa melayani lebih banyak pelanggan dalam waktu yang lebih singkat.

Beberapa hasil penelitian terdahulu Amamilah (2024) Putra (2024), Lestari (2024), Bangsa (2023), Ramadhan (2023), Ningsih (2021), Ahyar (2023), Ramadhani (2024) yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan alasan karena dari faktor-faktor psikologis dan praktis yang memudahkan konsumen untuk bertransaksi dengan efisien dan tanpa hambatan yang berarti. Namun berbeda dengan hasil penelitian Mulyadi (2024), Alfani (2023) dan Ratnawati (2024) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS.

Selain kemudahan penggunaan sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS, manfaat juga merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut. Manfaat secara umum merupakan kepercayaan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerja dan prestasi kerja. Manfaat juga dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang yakin

bahwa suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, seperti halnya manfaat QRIS sangat bergantung pada kenyamanan, keamanan, dan efisiensi yang dirasakan pengguna saat melakukan transaksi digital, yang semuanya berkontribusi pada keputusan pengguna untuk menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran utama.

Manfaat mengacu pada seberapa seseorang berpikir menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan (Jogiyanto, 2019:933). Manfaat merupakan pengguna yang memanfaatkan program tertentu untuk mempercepat penyelesaian tugasnya. Performa dapat memberikan hasil lebih cepat dan memuaskan daripada tanpa menggunakan teknologi secara fisik maupun nonfisik (Rahmatsyah, 2016:133).

Sesuai dengan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Amamilah (2024), Ningsih (2021), Akhyar (2023), Alfani (2023), Bangsa (2023) menjelaskan bahwa manfaat mempengaruhi positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Qris, namun berbeda dengan penelitian Lestari (2024) yang menunjukkan bahwa manfaat tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Qris.

Selain kemudahan penggunaan dan manfaat, risiko juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS sebagai metode transaksi digital. Salah satu risiko utama yang terkait dengan QRIS adalah potensi ancaman keamanan. QRIS rentan terhadap penipuan dan pencurian identitas, terutama karena transaksi dilakukan secara digital. Pelaku kejahatan dapat memanfaatkan celah keamanan untuk merugikan bisnis dan pelanggan. Secara umum, risiko dalam penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital merujuk pada potensi kerugian atau masalah yang dapat terjadi selama proses

transaksi, baik dari sisi pengguna maupun penyedia layanan. Potensi kebocoran data pribadi atau informasi finansial pengguna yang dapat disalahgunakan. Gangguan pada sistem atau aplikasi yang menyebabkan transaksi gagal atau salah. Risiko terjadinya transaksi yang tidak sah, misalnya karena pemalsuan atau penyalahgunaan kode QR. Pengguna yang tidak hati-hati dalam memasukkan data atau melakukan transaksi yang dapat menyebabkan kerugian. Pengertian risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi (Latifiana, D. 2017:35).

QRIS dirancang untuk memudahkan transaksi digital antara pedagang dan konsumen menggunakan aplikasi yang mendukung, baik melalui aplikasi bank atau aplikasi fintech. QRIS menawarkan kepraktisan dan kemudahan, namun adopsi teknologi ini masih dipengaruhi oleh faktor risiko yang mungkin dirasakan oleh pengguna dan pelaku usaha. Pengguna perlu merasa aman dan percaya diri untuk menggunakannya, sementara pelaku usaha juga perlu mempertimbangkan biaya dan risiko yang mungkin terjadi, dengan meningkatnya jumlah transaksi digital, semakin tinggi pula potensi ancaman seperti peretasan, pencurian data pribadi, atau transaksi yang tidak sah. Ketakutan terhadap kebocoran data atau penyalahgunaan informasi pribadi menyebabkan sebagian masyarakat ragu dalam mengadopsi sistem pembayaran digital. QRIS menawarkan berbagai kemudahan, meskipun telah diterima di berbagai lapisan masyarakat, namun masih ada sebagian besar konsumen dan pelaku usaha yang belum sepenuhnya memahami cara kerja atau manfaat dari QRIS. Kurangnya literasi digital dan pemahaman mengenai mekanisme transaksi digital menjadi

hambatan besar dalam pengadopsian QRIS. Risiko ini berpengaruh pada keputusan pengguna, khususnya mereka yang lebih nyaman dengan metode pembayaran tradisional seperti tunai atau kartu debit/kredit.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan Ningsih (2021), Putri (2023), Alfani (2023), hasil penelitian menjelaskan risiko, baik secara parsial maupun simultan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS. Beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa risiko mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital, namun berbeda hasil penelitian Sandi (2024) yang menjelaskan bahwa risiko tidak mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital.

Penggunaan QRIS yang meningkat di kalangan mahasiswa yaitu seringkali menjadi kelompok yang melek teknologi dan adaptif terhadap inovasi baru, termasuk dalam hal pembayaran digital seperti QRIS. Oleh karena itu, penelitian ini dapat membantu memahami sejauh mana mahasiswa UNISRI mengadopsi dan memanfaatkan teknologi QRIS dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mahasiswa cenderung memiliki tingkat familiaritas yang tinggi dengan teknologi pembayaran digital, termasuk QRIS, karena mereka sering bertransaksi di lingkungan kampus atau menggunakan layanan digital untuk kebutuhan pribadi dan akademik. Penelitian ini bisa menggali lebih dalam terkait penggunaan, serta hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan QRIS.

Penelitian ini penting karena hasilnya dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembang QRIS, pihak penyedia layanan digital, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan sistem pembayaran yang lebih efektif dan

aman. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi oleh mahasiswa akan membantu merancang strategi pemasaran, edukasi, dan penyuluhan yang lebih efektif untuk mendorong penggunaan QRIS di kalangan generasi muda.

Sebagian besar mahasiswa mungkin memiliki keraguan terkait keamanan transaksi digital dan perlindungan data pribadi. Memahami mahasiswa terhadap risiko yang terkait dengan QRIS dapat memberikan *insight* yang bermanfaat dalam mengatasi hambatan adopsi dan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem pembayaran digital.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Risiko terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI Surakarta.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta?
2. Apakah manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta?
3. Apakah risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI Surakarta.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Menganalisis signifikansi pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta.
- b. Menganalisis signifikansi pengaruh manfaat terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta.
- c. Menganalisis signifikansi pengaruh risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi mahasiswa UNISRI Surakarta

Hasil penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa di Surakarta dalam hal pemahaman dan pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam sistem pembayaran, seperti, pemahaman teknologi keuangan, pengelolaan keuangan, akses teknologi modern serta keamanan dan efisiensi, transaksi digital yang cepat, aman, dan mudah.

- b. Bagi penelitian yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk studi lebih lanjut tentang perkembangan teknologi pembayaran digital, bahan perbandingan untuk penelitian lain terkait pola penggunaan teknologi keuangan, mendorong pengembangan teknologi pembayaran yang lebih efektif, dan masukan bagi kebijakan peningkatan literasi keuangan di kampus dan penerapan teknologi pembayaran digital yang memerlukan sumber data dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI TENTANG KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT, RISIKO DAN KEPUTUSAN PENGGUNAAN

A. Tinjauan Pustaka

1. Manajemen Pemasaran

Menurut Kotler & Keller (2016:27) “manajemen pemasaran adalah suatu proses yang dilakukan untuk menganalisis, merencanakan, mengkoordinasikan program-program yang menguntungkan perusahaan, dan juga dapat diartikan sebagai ilmu memilih pangsa pasar supaya dapat menciptakan nilai pelanggan yang unggul”. Menurut Suparyanto & Rosad (2015: 1), “manajemen pemasaran adalah proses menganalisis, merencanakan, mengatur, dan mengelola program-program yang mencakup pengkonsepkan, penetapan harga, promosi dan distribusi dari produk, jasa dan gagasan yang dirancang untuk menciptakan dan memelihara pertukaran yang menguntungkan dengan pasar sasaran untuk mencapai tujuan perusahaan.” Menurut Setyaningrum, (2015: 11) “Manajemen pemasaran adalah analisis, perencanaan, implementasi, dan kontrol dari putusan-putusan tentang pemasaran di dalam bidang-bidang penawaran produk, distribusi, promosi, dan penentuan harga (*pricing*)”

Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa manajemen pemasaran adalah seni dan ilmu meraih pasar sasaran dan mempertahankan serta menumbuhkan pelanggan di perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien

guna mencapai tujuan organisasi, Pemasaran memiliki inti yang menjadi perhatian setiap pemasar yaitu bauran pemasaran, dimana bauran pemasaran merupakan variabel-variabel yang dapat dikontrol perusahaan dan dapat digunakan untuk mempengaruhi pasar.

2. Pengertian QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

QRIS merupakan standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Pembayaran Indonesia (www.qris.id). Proses transaksi dengan menggunakan QRIS ini dapat menerima pembayaran dari aplikasi pembayaran apapun yang menggunakan kode QR sehingga pengguna tidak memerlukan berbagai macam aplikasi pembayaran untuk melakukan pembayaran. Kode QR yang digunakan sekarang dapat di-scan menggunakan aplikasi pembayaran QR apapun baik itu menggunakan *mobile banking* ataupun dengan menggunakan *fintech*. Nominal transaksi menggunakan QRIS ini maksimal sebesar Rp 10.000.000,00 per transaksi, untuk batas nominal transaksi harian maupun bulanan dapat ditetapkan oleh penerbit maupun *merchant*.

a. Keuntungan QRIS

Terdapat beberapa keuntungan bagi pengguna dengan menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran (bi.go.id/QRIS), yaitu:

- 1) Cepat
- 2) Praktis
- 3) Efektif
- 4) Aman

b. Karakteristik QRIS

QRIS memiliki empat karakteristik yang dapat disingkat menjadi UNGGUL (bi.go.id/QRIS), yaitu:

1) Universal

QRIS dapat menerima pembayar dari aplikasi pembayaran apapun yang menggunakan QR kode, sehingga masyarakat tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran.

2) Gampang

Masyarakat mudah dengan melakukan *scan* dan klik lalu bayar, untuk *merchant* juga mudah karena tidak perlu memajang banyak QR kode dengan hanya memajang satu QR kode saja yang dapat dipindai melalui aplikasi pembayaran apapun baik itu *mobile banking* maupun *e-wallet*.

3) Untung

Pengguna dapat menggunakan akun pembayaran QR apapun untuk membayar, sedangkan untuk *merchant* cukup memiliki minimal satu akun untuk menerima pembayaran melalui QR kode.

4) Langsung

Pembayaran melalui QRIS langsung langsung diproses seketika sehingga pengguna dan *merchant* langsung menerima notifikasi transaksi.

3. Keputusan Penggunaan

a. Pengertian Keputusan Penggunaan

Keputusan merupakan sebuah pertimbangan antara dua opsi atau lebih. Seseorang ingin menggunakan suatu barang atau jasa, maka harus

mempunyai pilihan alternatif. Menurut Mihadi, (2019: 54) Keputusan merupakan langkah yang diambil dalam menentukan pilihan. Menurut Ghozali (2016: 45) Keputusan merupakan suatu pengakhiran dari pemikiran seseorang dengan memilih dari berbagai pilihan yang ada.

Menurut Tjiptono (2015 : 21) berpendapat bahwa “Keputusan penggunaan merupakan suatu proses, dimana konsumen mengidentifikasi masalah, mencari informasi tentang produk atau merek tertentu”. Menurut (Kotler dan Armstrong, 2016 : 176) ”Keputusan penggunaan dimulai ketika pembeli mengenali sebuah masalah atau kebutuhan yang dipicu oleh faktor internal dan rangsangan dari eksternal”. Menurut (Kotler dan Armstrong, 2016 :229). Seorang pembeli akan mengandalkan masukan dari orang lain untuk membantu dalam pembuatan sebuah keputusan penggunaan.

Menurut Kotler dan Armstrong (2018: 177) yang menyatakan keputusan penggunaan merupakan keputusan pembeli tentang merek apa yang akan dibeli”. Setiap saat secara sadar ataupun tidak sadar, konsumen melakukan sebuah pengambilan keputusan dengan cara membandingkan beberapa macam pilihan yang telah ada dan relevan dengan barang atau jasa yang akan dikonsumsi. Dalam hal ini perilaku seseorang bisa diartikan membeli atau menggunakan produk.

Kesimpulan dari berbagai pendapat di atas mengenai keputusan penggunaan adalah bahwa keputusan penggunaan merupakan proses yang melibatkan identifikasi masalah atau kebutuhan, pencarian informasi tentang produk atau merek, serta pemilihan berdasarkan pertimbangan

tertentu. Keputusan ini dimulai saat seseorang menyadari adanya masalah atau kebutuhan, yang bisa dipicu oleh faktor internal atau rangsangan eksternal. Proses pengambilan keputusan ini juga dapat dipengaruhi oleh masukan dari orang lain, serta keputusan akhir mengenai produk atau merek yang akan dibeli. Keputusan penggunaan tersebut merupakan langkah penting dalam menentukan pilihan produk yang akan dibeli oleh konsumen.

b. Tahap Pengambilan Keputusan Penggunaan

Menurut Kotler dan Amstrong (2018 : 175) tahapan dalam proses keputusan penggunaan terdiri dari lima tahap, yaitu:

- 1) Pengenalan kebutuhan atau masalah yaitu pembeli akan mengenali masalah atau kebutuhan baik itu dari faktor internal maupun rangsangan dari eksternal.
- 2) Pencarian informasi oleh pembeli dapat melalui beberapa sumber. Pertama melalui sumber pribadi seperti dari keluarga, teman, atau tetangga. Kedua dapat melalui sumber komersial berupa iklan dan situs web. Ketiga melalui publik yaitu berupa organisasi pemeringkat, media sosial, media massa. Keempat adalah melalui sumber pengalaman yaitu dengan memeriksa dan menggunakan produk.
- 3) Evaluasi terhadap alternatif yaitu konsumen akan memproses informasi yang sudah didapatkan untuk memilih alternatif produk.
- 4) Pengambilan Keputusan penggunaan merupakan Keputusan dari pembeli mengenai produk atau jasa yang akan digunakan.

- 5) Perilaku setelah penggunaan yaitu kondisi Dimana konsumen merasa puas terhadap produk atau jasa yang telah digunakan sebelumnya dan berniat untuk melakukan penggunaan lagi pada masa yang akan datang. Sikap ini bergantung pada kesesuaian harapan dan keinginan dengan performa dari produk atau jasa yang sudah digunakan.

Seseorang akan memutuskan untuk memilih dari sekian banyak pilihan yang sudah tersedia. Dalam proses pengambilan keputusan dikarenakan seseorang akan berusaha memenuhi kebutuhan. Seseorang diberikan pilihan antara dua pilihan untuk memakai atau tidak memakai, seseorang dapat mengambil keputusan. Dengan demikian proses pengambilan keputusan, seseorang akan memilih opsi yang paling sesuai untuk memenuhi kebutuhannya dari berbagai pilihan yang tersedia. Proses ini melibatkan pertimbangan antara dua pilihan, misalnya memilih untuk memakai atau tidak memakai suatu produk atau layanan. Keputusan yang diambil didasarkan pada upaya individu untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan tertentu dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari setiap pilihan yang ada. Keputusan penggunaan QRIS alat transaksi digital sebagai sistem pembayaran merupakan suatu keinginan yang mendorong nasabah untuk menggunakan QRIS sebagai alat transaksi digital dalam melakukan transaksi pembelian, dengan demikian bahwa keputusan penggunaan adalah tahap pengambilan keputusan seorang konsumen yang akan menggunakan produk atau jasa.

c. Indikator Keputusan Penggunaan

Indikator keputusan penggunaan menurut Kotler dan Armstrong (2016 : 226) yaitu :

- 1) Kemantapan pada sebuah produk
- 2) Kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa
- 3) Memberikan rekomendasi kepada orang lain
- 4) Melakukan penggunaan ulang

4. Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

a. Pengertian Kemudahan Penggunaan

Menurut Pratama & Suputra (2019:35) mendefinisikan sebagai sejauh mana seseorang itu percaya bahwa penggunaan system teknologi tertentu akan lepas dari usaha. Sedangkan menurut Davis (2016: 320) “kemudahan penggunaan adalah sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya”. Menurut Wilson (2019: 242) “kemudahan penggunaan adalah suatu tingkatan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya”. Menurut Ali (2016: 262) menjelaskan bahwa: “kemudahan adalah sejauh mana konsumen melihat kemudahan terhubung dengan bisnis berbasis web dan bisa mendapatkan item yang dicari.

Menurut Kademaunga & Phiri (2019:80) “kemudahan penggunaan yaitu tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha”. kemudahan penggunaan dapat berkontribusi dengan cara yang berperan dalam meningkatkan kinerja

seseorang, karena kenyataannya pengguna harus mengerahkan sedikit usaha dengan alat yang mudah digunakan, sehingga akan mampu upaya cadang untuk menyelesaikan tugas-tugas lain

Menurut Putri et al., (2022:45) kemudahan dimaknakan dalam kepercayaan individu dimana seseorang memakai sistem tertentu akan bebas dari tindakan, apabila seseorang percaya bahwasannya teknologi itu gampang dipergunakan. Terdapat faktor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan yaitu merasakan kemudahan memakai teknologi dalam melakukan kegiatan yang diinginkan, dapat terjadi interaksi dengan teknologi *mobile commerce* tidak membutuhkan usaha yang besar. Menurut definisi yang diberikan di atas, kemudahan penggunaan adalah sikap dimana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan menjadi sederhana. Variabel kemudahan penggunaan QRIS didefinisikan sebagai keyakinan bahwa minat penggunaan layanan QRIS dapat dilakukan dengan cepat dan sederhana. Dalam penelitian ini, kemudahan penggunaan mengacu pada konsumen bahwa bertransaksi melalui QRIS akan mudah maka selanjutnya pengguna ini akan terus menggunakan QRIS di masa mendatang.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemudahan penggunaan adalah tingkat penilaian yang dirasakan oleh seorang konsumen bahwa dengan menggunakan sistem tertentu. Teori kemudahan penggunaan QRIS mencerminkan kesederhanaan dan kejelasan digital dan ketika pelanggan menggunakan alat transaksi.

b. Indikator Kemudahan Penggunaan

kemudahan penggunaan memiliki beberapa sumber indikator yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur. Menurut Fatmawati (2015), indikator-indikator dari kemudahan penggunaan sebagai berikut:

1) Mudah dipelajari (*easy to learn*)

Sistem informasi yang digunakan mudah untuk dipelajari cara pengoperasiannya.

2) Dapat dikontrol (*controllable*)

Sistem informasi yang digunakan praktis dikontrol sesuai dengan apa yang diinginkan pengguna.

3) Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)

Sistem informasi yang dipergunakan jelas dan mudah dipahami oleh pengguna.

4) Fleksibel (*flexible*)

Sistem informasi yang digunakan fleksibel dalam transaksi keuangan oleh pengguna.

5) Mudah untuk menjadi terampil/mahir (*easy to become skillful*)

Penggunaan sistem informasi akan menjadikan terampil atau mahir bagi pengguna.

6) Mudah digunakan (*easy to use*)

Sistem informasi sangat mudah untuk digunakan oleh pengguna.

5. Manfaat (*Perceived Usefulness*)

a. Pengertian Manfaat

Menurut Rahmatsyah (2015:19) mengartikan kemanfaatan sebagai probabilitas subyektif dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Kinerja yang dipermudah ini dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan tidak menggunakan produk dengan teknologi baru tersebut.

Menurut Yeow et al. (2017:399) pengguna bersedia menerima inovasi jika inovasi tersebut memiliki manfaat tertentu bagi pengguna dibandingkan dengan solusi yang ada. Davis (2015:320) mendefinisikan manfaat sebagai tingkat seseorang yang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, artinya bahwa adanya manfaat dari fasilitas e-money akan mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi orang yang menggunakan fasilitas tersebut.

Rahmatsyah (2015:10) mengartikan kemanfaatan sebagai probabilitas subyektif dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Kinerja yang dipermudah ini dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan tidak menggunakan produk dengan teknologi baru tersebut.

Kemanfaat memegang peranan penting bagi keinginan konsumen untuk menggunakan produk atau jasa. Manfaat merupakan gambaran awal atas harapan konsumen atas pemenuhan kebutuhan yang diinginkannya. konsumen atas produk yang memiliki teknologi terbaru juga merupakan titik awal minat menggunakan yang dimiliki konsumen, salah satu yang paling mempengaruhi adalah atas manfaat atau kegunaan (*perceived of usefulness*) apabila konsumen menggunakan produk terkait. Manfaat ini merupakan tingkatan kepercayaan seseorang terhadap subyek tertentu yang dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan performa pekerjaannya dan prestasi kerja orang yang bersangkutan (Duta, 2015:2).

b. Indikator Manfaat

Manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Individu yang merasa semakin mudah menggunakan QRIS, akan merasa semakin mudah mendapatkan manfaat dari teknologi tersebut. Konsumen QRIS akan melakukan pembelian di situs web karena adanya manfaat dari transaksi tersebut.

Indikator manfaat menurut Venkatesh dan Davis (2016:10) antara lain :

1) *Effectiveness*

Effectiveness adalah manfaat yang menunjukkan adanya penghematan waktu dari penggunaan QRIS atau sebuah sistem. Dalam lingkup e-

commerce, dimensi ini mengacu pada hematnya waktu yang dirasakan oleh konsumen untuk sebuah kegiatan tertentu

2) *Accomplish faster*

Accomplish faster adalah dimensi yang menjelaskan sejauh mana sebuah pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dengan adanya sebuah sistem. Dalam dunia *ecommerce*, dimensi ini mengacu pada kecepatan dari proses yang dijalankan antara konsumen dengan perusahaan.

3) *Useful*

Useful adalah dimensi yang menjelaskan sejauh mana sebuah sistem dapat berguna bagi kegiatan seorang individu, terutama mengenai permasalahan menyangkut sebuah hal yang berkaitan dengan perusahaan.

4) *Advantageous*

Advantageous adalah keuntungan-keuntungan dari penggunaan sebuah sistem bagi seorang individu. Dalam lingkup *e-commerce*, keuntungan-keuntungan yang dirasakan konsumen akan menjadi tingkat sejauh mana sebuah website dapat terus digunakan atau tidak.

6. Risiko

a. Pengertian Risiko

Risiko merujuk pada potensi akibat berbahaya yang tidak diinginkan atau tidak terduga, yang berarti bahwa ketidakpastian merupakan faktor yang memperbesar risiko tersebut. Atau bisa juga risiko berkaitan dengan kemungkinan adanya konsekuensi buruk yang

tak terduga, di mana ketidakpastian berperan sebagai elemen yang memperburuk tingkat risiko (Darmawi, 2022: 23).

Menurut Pardjo (2017: 35) “Risiko adalah suatu ketidakpastian yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan”. Menurut Siswanti dkk, (2020: 58) “Risiko ialah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari, dan bisa dikatakan hampir tidak ada satu orang pun di dunia ini yang terbebas dari berbagai risiko”

Risiko dapat diartikan sebagai atau pandangan subyektif seseorang akan ketidakpastian dan konsekuensi negatif dalam melakukan suatu kegiatan (Prabawani, 2016:35). Menurut Supriyanto, (2022:85) Risiko merupakan suatu ketidakpastian yang tidak diinginkan oleh seseorang ketika menggunakan suatu teknologi. Risiko dapat didefinisikan sebagai suatu ketidakpastian akan suatu kondisi yang terjadi dimasa mendatang dengan sebuah keputusan yang diambil pada saat ini dengan berlandaskan pada beberapa pertimbangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa risiko terkait erat dengan ketidakpastian yang muncul akibat kurangnya atau tidak adanya informasi yang memadai tentang apa yang akan terjadi. Ketidakpastian ini dapat menghasilkan baik keuntungan maupun kerugian. Setiap kegiatan, baik individu maupun perusahaan, selalu mengandung risiko, terutama dalam konteks aktivitas bisnis. Risiko dalam usaha juga berkaitan dengan potensi pengembalian yang dapat diperoleh oleh pihak yang mengambil risiko. Umumnya, semakin besar

risiko yang dihadapi, semakin tinggi pula kemungkinan pengembalian yang akan diterima.

b. Indikator Risiko

Menurut Supriyanto, (2022: 90) indikator risiko sebagai berikut:

1) Tingkat keamanan

Penggunaan QRIS telah memiliki tingkat keamanan yang tinggi pada saat melakukan transaksi pembayaran dan tidak merasa khawatir ketika menggunakan sistem tersebut ketika bertransaksi.

2) Jaminan keamanan

Tingkat keamanan yang baik pada saat melakukan transaksi menggunakan QRIS karena memiliki jaminan keamanan terhadap proses transaksi. Apabila proses transaksi berhasil dilakukan, maka akan ada bukti pembayaran, begitu juga sebaliknya.

3) Risiko privasi

Penggunaan QRIS menjaga kerahasiaan data pengguna ketika sedang melakukan transaksi pembayaran secara non tunai. Pengguna QRIS dapat mengetahui nota pembayaran ketika telah melakukan transaksi.

4) Efisiensi waktu

Efisiensi waktu QRIS dapat memberikan manfaat berupa pengguna QRIS dapat mempersingkat waktu ketidak melakukan transaksi karena pengguna tidak perlu menunggu uang kembalian.

5) Pertimbangan risiko

Pengguna dalam memilih berbagai alternatif cara pembayaran secara online atau non tunai memiliki pertimbangan masing-masing pada

saat transaksinya. QRIS memiliki tingkat keamanan yang baik. Pengguna tidak perlu mengkhawatirkan mengenai pertimbangan risiko yang akan terjadi.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan.

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL III
PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Rachmawati (2024)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Pada Generasi Z	Bebas: Lifestyle, literasi Keuangan, Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Kepercayaan Terikat:	Uji regresi linear berganda, Uji t, Uji F, dan Uji R ²	Lifestyle, Manfaat dan Keamanan berdampak (positif) terhadap keputusan yang berkaitan dengan penggunaan QRIS pada generasi Z. Sebaliknya variabel Literasi Keuangan, Kemudahan dan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
			Keputusan Penggunaan QRIS		Kepercayaan tidak berpengaruh (negatif) terhadap keputusan yang berkaitan dengan penggunaan QRIS pada generasi Z.
2	Sandi (2024)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang	Bebas : kemudahan penggunaan , efektivitas dan manfaat Terikat : keputusan penggunaan QRIS	Uji regresi linear berganda, Uji t, Uji F, dan Uji R ²	Kemudahan penggunan, efektivitas dan manfaat terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan
3	Putra (2024)	Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Madiun)	Bebas : Manfaat dan Kemudahan Terikat : Keputusan Penggunaan QRIS	Uji regresi linear berganda, Uji t, Uji F, dan Uji R ²	Keputusan penggunaan QRIS di masyarakat Kota Madiun dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh manfaat yang dirasakan, secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, dan secara positif dan signifikan dipengaruhi manfaat maupun kemudahan penggunaan bersama-sama.
4	Ramadha, (2024)	Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan	Bebas : Manfaat dan Kemudahan Terikat : Keputusan	Uji regresi linear berganda, Uji t, Uji F, dan Uji R ²	Terdapat pengaruh secara simultan antara manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Menggunakan Teknologi QRIS	Penggunaan QRIS		penggunaan. Dan secara parsial manfaat (X1) tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan (Y) sedangkan kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh terhadap keputusan penggunaan (Y).
5	Amamilah (2024)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang	Bebas: Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Manfaat Terikat: Keputusan Penggunaan QRIS	Uji regresi linear berganda, Uji t, Uji F, dan Uji R ²	Secara parsial kemudahan penggunaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Kemudian efektivitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan QRIS dan manfaat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan QRIS. Kemudian secara simultan variabel kemudahan penggunaan, efektivitas, dan manfaat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.
6	Ahmad (2024)	<i>The Influence Of Perceived Ease Of Use And Perceived Usefulness On</i>	Bebas: Kemudahan, Manfaat, Gaya Hidup	Uji regresi linear berganda, Uji t, Uji F, dan Uji R ²	kemudahan yang dirasakan, manfaat dari penggunaan QRIS, gaya hidup dan literasi keuangan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		<i>The Decision To Use Of QRIS As A Digital Payment In Generation Z In The City Of Bandung</i>	dan Literasi Keuangan Digital Terikat: Keputusan Penggunaan QRIS		digital promosi, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran.
7	Ratnawati (2024)	<i>The Effect of Perceived Ease of Use, Benefits, and Risks on Intention in Using the Quick Response Code Indonesian Standard</i>	Bebas: Kemudahan Penggunaan , Efektivitas Dan Manfaat Terikat: Keputusan Penggunaan QRIS	Uji regresi linear berganda, Uji t, Uji F, dan Uji R ²	Secara parsial kemudahan penggunaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Kemudian efektivitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan QRIS dan manfaat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan QRIS. Kemudian secara simultan variabel kemudahan penggunaan, efektivitas, dan manfaat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.
8	Khumaeroh (2023)	Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan	Bebas : Manfaat dan Kemudahan Terikat : Keputusan Penggunaan	Uji regresi linear berganda, Uji t, Uji F, dan Uji R ²	Manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Shopeepay.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		QRIS Shopeepay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo	QRIS		
9	Setyarini (2023)	Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda	Bebas: Kemudahan, Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terikat: Keputusan Penggunaan	Uji regresi linear berganda, Uji t, Uji F, dan Uji R ²	kemudahan yang dirasakan, manfaat dari penggunaan QRIS, gaya hidup dan literasi keuangan digital promosi, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran.
10	Akhyar (2023)	Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)	Bebas: Manfaat, Kemudahan Penggunaan Terikat: Keputusan Penggunaan	Uji regresi linear berganda, Uji t, Uji F, dan Uji R ²	Manfaat (X1) dengan thitung 1.838 dan Kemudahan (X2) dengan thitung 3.404 secara parsial maupun simultan memberikan pengaruh positif terhadap Keputusan Penggunaan (Y) menunjukkan bahwa semakin ditingkatkan variabel Manfaat (X1) dan variabel Kemudahan (X2) maka variabel Keputusan Penggunaan (Y) terhadap pembayaran digital QRIS akan semakin meningkat.
11	Ariani (2023)	Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan	Bebas: Manfaat, Kemudahan, Risiko Dan	Uji regresi linear berganda, Uji t, Uji F, dan Uji R ²	Manfaat berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan uang elektronik QRIS.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS)	Kepercayaan n Terikat: Keputusan Penggunaan		kemudahan berpengaruh negatif terhadap keputusan menggunakan QRIS . variabel risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik QRIS pada. variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik QRIS. Secara simultan manfaat, risiko, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik QRIS.
12	Ningsih (2021)	Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa	Bebas: Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terikat: Keputusan Penggunaan	Uji regresi linear berganda, Uji t, Uji F, dan Uji R ²	manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta

Sumber: Rachmawati (2024), Sandi (2024), Putra (2024), Ramadhan (2024), Amamalia (2024), Ahmad (2024). Ratnawati (2024), Khumaeroh (2023), Setyarini (2023), Akhyar (2023), Ariani (2023), Ningsih (2021).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut dapat diketahui perbedaan dan persemaian penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian Rachmawati (2024) dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu kemudahan, manfaat sebagai variabel indenpenden dan keputusan penggunaan QRIS sebagai variabel dependen, persamaan yang lain menggunakan alat analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Perbedaan penelitian Rachmawati (2024) dengan penelitian yang akan dilaksanakan tidak menggunakan *lifestyle*, literasi keuangan sebagai variabel independen, tetapi menggunakan risiko selain kemudahan dan manfaat. perbedaan lainnya penelitian terdahulu pada generasi Z sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan pada mahasiswa UNISRI Surakarta.
2. Persamaan penelitian Sandi (2024) dengan penelitian yang akan dilaksanakan terdapat kemudahan penggunaan sebagai variabel independen dan keputusan penggunaan QRIS sebagai variabel dependen, persamaan yang lain menggunakan alat analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Perbedaan penelitian Sandi (2024) menggunakan efektifitas sebagai variabel independen, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan risiko selain kemudahan dan manfaat, perbedaan lainya pada obyek penelitian yaitu penelitian terdahulu pada mahasiswa Universitas Buana, sedangkan penelitian sekarang pada mahasiswa UNISRI Surakarta.
3. Persamaan penelitian Putra (2024) dengan penelitian yang akan dilaksanakan manfaat dan kemudahan penggunaan sebagai variabel independen, keputusan

penggunaan sebagai variabel dependen. Persamaan yang lain menggunakan alat analisis analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Adapun perbedaan penelitian Putra (2024) tidak menggunakan variabel yang lain selain manfaat dan kemudahan, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan variabel risiko, perbedaan yang lain pada obyek penelitian yaitu penelitian Putra (2024) pada masyarakat kota Madiun, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan pada mahasiswa UNISRI Surakarta.

4. Persamaan penelitian Ramadhan (2024) dengan penelitian yang akan dilaksanakan persepsi manfaat dan kemudahan sebagai variabel independen, keputusan penggunaan sebagai variabel dependen. persamaan yang lain alat analisis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Adapun perbedaannya penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel resiko sebagai variabel dependen selain manfaat dan kemudahan, perbedaan lainnya pada obyek penelitian yaitu penelitian terdahulu pada generasi muda, sedangkan penelitian sekarang pada mahasiswa UNISRI Surakarta.
5. Persamaan penelitian Amamilah (2024) dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada kemudahan, manfaat sebagai variabel independen dan keputusan penggunaan sebagai variabel dependen. persamaan yang lain menggunakan alat analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Perbedaannya terdapat pada penelitian terdahulu menggunakan efektifitas sebagai variabel independen selain manfaat dan kemudahan, tetapi penelitian yang dilakukan menggunakan risiko, perbedaan

lainnya terdapat pada obyek penelitian yaitu penelitian terdahulu pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang, sedangkan penelitian sekarang pada mahasiswa UNISRI Surakarta.

6. Persamaan penelitian Ahmad (2024) dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada kemudahan, persepsi manfaat sebagai variabel independen dan keputusan penggunaan sebagai variabel dependen, selain menggunakan alat analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Adapun perbedaannya terdapat penelitian sekarang tidak menggunakan gaya hidup dan literasi keuangan sebagai variabel independen, perbedaan yang lain terdapat pada obyek penelitian yaitu penelitian terdahulu pada generasi Z Bandung, sedangkan penelitian sekarang pada mahasiswa UNISRI Surakarta.
7. Persamaan penelitian Ratnawati (2024) dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada kemudahan, manfaat sebagai variabel independen dan keputusan penggunaan sebagai variabel dependen, selain itu menggunakan alat analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Adapun perbedaannya penelitian yang dilaksanakan tidak menggunakan efektivitas tetapi menggunakan risiko sebagai variabel independen. Perbedaan yang lain terdapat obyek penelitian yaitu penelitian terdahulu tidak menggunakan obyek penelitian, sedangkan penelitian sekarang pada mahasiswa UNISRI Surakarta.
8. Persamaan penelitian Khumaeroh (2023) dengan penelitian yang akan dilaksanakan manfaat dan kemudahan sebagai variabel independen, disamping itu menggunakan keputusan penggunaan sebagai variabel dependen. persamaan lainnya menggunakan alat analisis analisis regresi linier berganda,

uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Adapun perbedaannya penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel risiko sebagai variabel independen selain manfaat dan kemudahan. Perbedaan yang lain pada obyek penelitian yaitu penelitian terdahulu pada mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo, sedangkan penelitian sekarang pada mahasiswa UNISRI Surakarta.

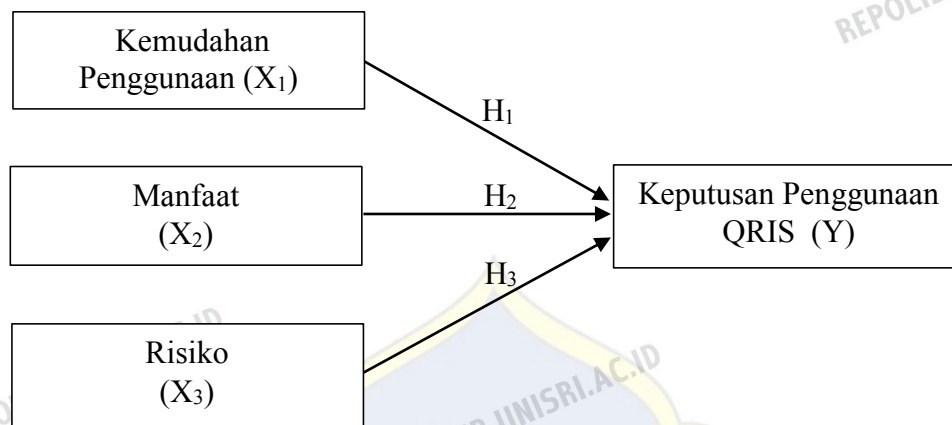
9. Persamaan penelitian Setyarini (2023) dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat kemudahan, manfaat sebagai variabel independen dan keputusan penggunaan sebagai variabel dependen. persamaan yang lain menggunakan alat analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Adapun perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan gaya hidup dan literasi keuangan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel risiko sebagai variabel independen selain kemudahan dan manfaat. Perbedaan yang lain terdapat pada obyek penelitian yaitu penelitian terdahulu pada generasi muda, sedangkan penelitian sekarang pada mahasiswa UNISRI Surakarta

10. Persamaan penelitian Akhyar (2023) dengan penelitian yang akan dilaksanakan terdapat manfaat, kemudahan sebagai variabel independen dan keputusan penggunaan sebagai variabel dependen, persamaan yang lain menggunakan alat analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Adapun perbedaan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel risiko sebagai variabel independen selain kemudahan dan manfaat. Perbedaan yang lain pada obyek penelitian yaitu penelitian terdahulu tidak memakai obyek penelitian, sedangkan penelitian sekarang pada mahasiswa UNISRI Surakarta

11. Persamaan penelitian Ariani (2023) dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada manfaat, kemudahan dan risiko sebagai variabel independen, selain menggunakan keputusan penggunaan sebagai variabel dependen. persamaan lainnya menggunakan alat analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Adapun perbedaannya penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan kepercayaan sebagai variabel independen selain manfaat, kemudahan dan risiko. Perbedaan yang lain pada obyek penelitian, dimana penelitian terdahulu tidak menggunakan obyek penelitian, sedangkan penelitian sekarang pada mahasiswa UNISRI Surakarta.
12. Persamaan penelitian Ningsih (2021) dengan penelitian yang dilakukan terdapat persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan risiko sebagai variabel independen dan keputusan penggunaan sebagai variabel dependen. persamaan yang lain menggunakan alat analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji determinasi (R^2). Perbedaannya terdapat pada obyek penelitian yaitu mahasiswa Jakarta penelitian terdahulu, tetapi penelitian sekarang mahasiswa UNISRI Surakarta.

E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas mengenai pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital pada mahasiswa di Surakarta, dapat digambarkan dalam bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar bagan kerangka pemikiran di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kemudahan Penggunaan (X_1), Manfaat (X_2) dan Risiko (X_3).

2. Variable Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Penggunaan QRIS (Y).

F. Hipotesis

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan

Kemudahan penggunaan diartikan sebagai sejauh mana seseorang merasa bahwa penggunaan teknologi tidak memerlukan usaha mental atau

fisik yang berlebihan. Seseorang meyakini bahwa sistem tersebut bermanfaat, seseorang mungkin tetap merasa kesulitan dalam menggunakannya (Davis, 2017:320). mudahnya seseorang merasa dalam menggunakan QRIS, semakin besar kemungkinan mereka untuk memutuskan menggunakan QRIS sebagai metode transaksi digital. Hal ini didukung hasil penelitian Amamilah (2024) Putra (2024), Lestari (2024), Bangsa (2023), Ramadhan (2023), Ningsih (2021), Ahyar (2023), Ramadhani (2024) yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan alasan karena dari faktor-faktor psikologis dan praktis yang memudahkan konsumen untuk bertransaksi dengan efisien dan tanpa hambatan yang berarti. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta.

2. Pengaruh Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan

Manfaat adalah mengacu pada seberapa banyak seseorang berpikir menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan (Jogiyanto, 2019:933). Manfaat merupakan pengguna yang memanfaatkan program tertentu untuk mempercepat penyelesaian tugasnya. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Amamilah (2024), Ningsih (2021), Akhyar (2023), Alfani (2023), Bangsa (2023) menjelaskan bahwa manfaat mempengaruhi positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Qris. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta.

3. Pengaruh Risiko terhadap Keputusan Penggunaan

Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi (Latifiana, 2017:35). QRIS menawarkan kepraktisan dan kemudahan, namun adopsi teknologi ini masih dipengaruhi oleh faktor risiko yang mungkin dirasakan oleh pengguna dan pelaku usaha. Sesuai dengan hasil penelitian Ningsih (2021), Putri (2023), Alfani (2023), hasil penelitian menjelaskan risiko, baik secara parsial maupun simultan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengkaji pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hasil metode ini berupa angka dengan menggunakan metode survei untuk meneliti populasi dan sampel. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner. Peneliti akan memberikan kuesioner untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden mahasiswa UNISRI Surakarta yang berisi pertanyaan mengenai hal yang berkaitan dengan pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif. data kuantitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2018:15). Data kuantitatif pada penelitian ini adalah jumlah konsumen yang bersedia menjadi responden.

2. Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data primer yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada

pengumpul data (Sugiyono, 2018:456). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari konsumen melalui kuesioner yang diberikan kepada konsumen.

C. Definisi Operasional Variabel Yang Digunakan

1. Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan adalah proses yang melibatkan identifikasi masalah atau kebutuhan, pencarian informasi tentang produk atau merek, serta pemilihan berdasarkan pertimbangan tertentu. Menurut Kotler dan Armstrong, (2016:226) indikator keputusan penggunaan sebagai berikut:

- a. Kemantapan pada sebuah produk
- b. Kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa
- c. Memberikan rekomendasi kepada orang lain
- d. Melakukan penggunaan ulang

2. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan adalah tingkat penilaian yang dirasakan oleh seorang konsumen bahwa dengan menggunakan sistem tertentu. Menurut Fatmawati, (2015: 13) indikator kemudahan penggunaan :

- a. Mudah dipelajari (*easy to learn*)
- b. Dapat dikontrol (*controllable*)
- c. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)
- d. Fleksibel (*flexible*)
- e. Mudah untuk menjadi terampil/mahir (*easy to become skillful*)
- f. Mudah digunakan (*easy to use*)

3. Manfaat

Manfaat adalah probabilitas subyektif dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Menurut Venkatesh dan Davis (2016:10) indikator manfaat sebagai berikut:

- a. *Effectiveness*
- b. *Accomplish faster*
- c. *Useful*
- d. *Advantageous*

4. Risiko

Risiko adalah ketidakpastian yang muncul akibat kurangnya atau tidak adanya informasi yang memadai tentang apa yang akan terjadi. Menurut Supriyanto, (2022:90) indikator risiko sebagai berikut:

- a. Tingkat keamanan
- b. Jaminan kemanan
- c. Risiko privasi
- d. Efisien waktu
- e. Pertimbangan risiko

TABEL IV

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

No	Variabel	Indikator	Nomor Kuesioner
	Kemudahan Penggunaan (Fatmawati, 2015: 13)	a. Mudah dipelajari (<i>easy to learn</i>)	1
		b. Dapat dikontrol (<i>controllable</i>)	2
		c. Jelas dan dapat dipahami (<i>clear and understandable</i>)	3
		d. Fleksibel (<i>flexible</i>)	4
		e. Mudah untuk menjadi terampil/mahir (<i>easy to become skillful</i>)	5
		f. Mudah digunakan (<i>easy to use</i>)	6
	Manfaat (Venkatesh dan Davis, 2016:10)	a. <i>Effectiveness</i>	1,2
		b. <i>Accomplish faster</i>	3
		c. <i>Useful</i>	4
		d. <i>Advantageous</i>	5
	Risiko (Supriyanto, 2022:90)	a. Tingkat keamanan	1
		b. Jaminan keamanan	2
		c. Risiko privasi	3
		d. Efisien waktu	4
		e. Pertimbangan risiko	5
	Keputusan Penggunaan (Kotler & Amstrong, 2016:226)	a. Kemantapan sebuah produk	1,2
		b. Kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa	3,4
		c. Memberikan rekomendasi kepada orang lain	5,6
		d. Melakukan penggunaan ulang	7,8

Sumber: Fatmawati, (2015: 13), Venkatesh dan Davis, (2016:10), Supriyanto, (2022:90), Kotler & Amstrong, (2016:226)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2017:148) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang ditetapkan peneliti adalah seluruh

mahasiswa aktif di berbagai fakultas Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan yang menggunakan QRIS.

TABEL V

**JUMLAH MAHASISWA AKTIF
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
TAHUN AJARAN 2024/205**

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
FKIP	1614
FAKULTAS PERTANIAN	61
FAKULTAS EKONOMI	444
FISIP	247
FAKULTAS HUKUM	248
Total	2614

Sumber: Universitas Slamet Riyadi Surakarta tahun 2025

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 149) "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jumlah populasi tidak diketahui maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Leddy sebagai berikut:

$$N = \left(\frac{z}{e} \right)^2 (P)(1 - P) \quad (\text{Arikunto, 2014: 136})$$

Keterangan:

N :Besarnya sampel yang diperlukan

P : Perkiraan proporsi pada populasi yang jika tidak diketahui, maka

nilai $P(1-P)$ ditaksir dengan nilai maksimal 0,25

Z : Nilai standar sesuai dengan tingkat signifikansi. Dalam penelitian ini nilai

Z yang ditetapkan adalah pada *confidence level* 95% adalah 1,96

e : Kesalahan penaksiran maksimal (yang dapat diterima)

Menggunakan *confidence level* 90% dan tingkat kesalahan yang tidak lebih dari 10% maka besarnya sampel dapat dihitung berikut:

$$\begin{aligned} N &= \left(\frac{Z}{e} \right)^2 (P)(1 - P) \\ &= \left(\frac{1,96}{0,1} \right)^2 \times 0,25 \\ &= 96,04 \end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 100 responden.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative* (Sugiyono 2012:126). Kriteria sampel yaitu mahasiswa yang mempunyai QRIS, mahasiswa yang bertransaksi menggunakan QRIS, mahasiswa yang menggunakan QRIS minimal 3 bulan.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 199), kuesioner

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Sugiyono (2019: 146), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Membagikan kuesioner atau mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden yaitu mahasiswa UNISRI Surakarta, dengan jumlah responden yang sudah ditentukan. Penentu hasil yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan skala likert dan pernyataan positif dengan nilai jawaban sebagai berikut:

1. Jawaban (SS) Sangat Setuju diberi nilai = 5
2. Jawaban (S) Setuju diberi nilai = 4
3. Jawaban (N) Netral diberi nilai = 3
4. Jawaban (TS) Tidak Setuju diberi nilai = 2
5. Jawaban (STS) Sangat Tidak Setuju diberi nilai = 1

G. Uji Instrumen

Uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji data dengan menggunakan kuesioner. jawaban dari beberapa pertanyaan yang sudah diisi oleh responden apakah valid atau tidak untuk pengambilan data.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:361) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Salah satu untuk mengukur validitas adalah dengan *product moment pearson*. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda

antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Suatu item dikatakan *valid* jika $p\text{ value} < 0,05$ sedangkan apabila $p\text{ value} > 0,05$ maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2019:362), reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* (α). Suatu kuesioener dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Sebaliknya jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,60$ dikatakan tidak reliabel.

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda dan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat maka dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:106), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Salah satu cara melihat ada atau tidaknya multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mengetahui tidaknya autokorelasi adalah uji *Run Test* (Ghozali, 2018: 111). Ketentuan mengambil keputusan yang tepat dengan uji *Runs Test* adalah bila $p\text{ value} < 0,05$ berarti data terkena autokorelasi sedangkan bila $p\text{ value} \geq 0,05$ maka data bebas autokorelasi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variasi yang tidak teratur dalam kesalahan pengganggu (Ghozali, 2018: 137). Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu Uji Glejser. Jika $p\text{ value} > 0,05$ maka tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Sedangkan $p\text{ value} < 0,05$ maka mengalami gangguan heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:161) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan guna menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen serta variabel dependen maupun keduanya memiliki distribusi normal ataupun tidak normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya yaitu *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria keputusan apabila $p\text{ value} \geq 0,05$, maka sebaran data terdistribusi normal.

Sebaliknya, jika $p \text{ value} < 0,05$ maka sebaran data dikatakan tidak mendekati distribusi normal atau tidak normal.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dan menjelaskan karakteristik dari responden dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner.

a. Karakteristik responden

Karakteristik responden digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik terhadap responden yang dijadikan sampel penelitian atas pertanyaan masing-masing variabel. Karakteristik responden dapat dilihat dari jenis kelamin, usia, dan jurusan.

b. Hasil jawaban responden

Analisis indeks jawaban bertujuan untuk mengetahui gambaran deskriptif mengenai jawaban atas pertanyaan masing-masing variabel yaitu Kemudahan Penggunaan (X_1), Manfaat (X_2), Risiko (X_3) dan Keputusan Penggunaan (Y) yang diajukan kepada responden. Hasil jawaban responden dianalisis berdasarkan jawaban paling banyak pada item tiap kuesioner, yang diubah berbentuk angka atau data kuantitatif yang dilakukan untuk mengukur responden dalam penelitian ini digunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019:146), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk. Berikut ini adalah 5 poin skala *likert* : (Sugiyono, 2018:152)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Hasil jawaban kuesioner tersebut Selanjutnya dicari nilai rata-ratanya dengan menggunakan rumus Umar (2016:130) yaitu: setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengkategorikan mengklasifikasikan jawaban responden ke dalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor minimum 1

Skor maksimum 5

Lebar skala : $5-1/5=0,8$

Berikut skala pengukuran yaitu :

TABEL VI

INTERPRETASI NILAI RATA-RATA

Interval	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat tidak baik/ sangat rendah
1,81 - 2,60	Tidak baik/ rendah
2,61 – 3,40	Cukup/sedang
3,41 – 4,20	Baik/tinggi
4,21 – 5,00	Sangat baik/sangat tinggi

sumber : Umar (2016:130)

2. Analisis Induktif

Analisis induktif yaitu metode yang berkaitan dengan analisis data dari sampel yang kemudian digunakan untuk melakukan peramalan kesimpulan mengenai data secara keseluruhan. Analisis induktif terdiri dari:

a. Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018:95). Untuk menguji pengaruh kemudahan penggunaan (X_1), manfaat (X_2), dan risiko (X_3) terhadap keputusan penggunaan (Y) menggunakan rumus yang dapat dilihat pada persamaan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \text{ (Sugiyono, 2019: 262).}$$

Keterangan:

Y : Keputusan Penggunaan

X_1 : Kemudahan Penggunaan

X_2 : Manfaat

X_3 : Risiko

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel independen

e : Kesalahan penduga (yang tidak terungkap=5%)

b. Uji t (Uji Signifikansi)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko) terhadap variabel

terikat (keputusan penggunaan) (Ghozali, 2018:98). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko) terhadap variabel terikat (keputusan penggunaan).

$H_a : \beta_i \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko) terhadap variabel terikat (keputusan penggunaan).

2) Menentukan *level of significance*, yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5%

3) Menentukan kriteria pengujian yaitu:

H_0 diterima bila $p \text{ value} \geq 0,05$

H_a ditolak apabila $p \text{ value} < 0,05$

4) Kesimpulan

Nilai $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji F (Uji Ketepatan Model)

Uji F digunakan untuk menguji ketepatan model dalam memprediksi pengaruh variabel bebas (kemudahan penggunaan, manfaat

dan risiko) terhadap variabel terikat (keputusan penggunaan). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya model tidak tepat memprediksi pengaruh variabel bebas (kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko) terhadap variabel terikat (keputusan penggunaan).

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, artinya model tepat memprediksi pengaruh variabel bebas (kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko) terhadap variabel terikat (keputusan penggunaan).

2) Menentukan *level of significance*, yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5%

3) Menentukan kriteria pengujian yaitu:

H_0 diterima apabila $p \text{ value} \geq 0,05$

H_a ditolak apabila $p \text{ value} < 0,05$

4) Kesimpulan

Nilai $p \text{ value} \geq 0,05$ maka model tidak tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas (kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko) terhadap variabel terikat (keputusan penggunaan). Sebaliknya apabila $p \text{ value} < 0,05$ maka model tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas (kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko) terhadap variabel terikat (keputusan penggunaan).

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel (Ghozali, 2016:95). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas (kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko) terhadap variabel terikat (keputusan penggunaan). Pada penelitian ini koefisien determinasi (R^2) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AdjustedR^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{N-1}{N-k} \quad (\text{Ghozali, 2016:95})$$

Keterangan:

R^2 = Besarnya koefisien determinasi sampel

N = Banyaknya observasi/sampel

K = Banyaknya variabel

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UNISRI

Universitas Slamet Riyadi (disingkat UNISRI) adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia yang berlokasi di Kota Surakarta, Jawa Tengah. Perguruan tinggi ini dikelola oleh Yayasan Perguruan Tinggi Slamet Riyadi Surakarta.

Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) merupakan perguruan tinggi swasta yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Slamet Riyadi untuk mengenang kepahlawanan pejuang muda dari Kota Surakarta yaitu Brigadir Jenderal (Anumerta) Slamet Riyadi. Jiwa kepahlawanan yang tak lekang oleh zaman itu diterjemahkan ke dalam bidang pendidikan dengan visi, misi dan tujuan. UNISRI didirikan pada tanggal 21 Juni 1980, yang selanjutnya pada tanggal tersebut dijadikan sebagai hari Dies Natalis.

Hari jadi Universitas Slamet Riyadi ini mengacu pada tanggal pendirian Yayasan Perguruan Tinggi (YPT) Slamet Riyadi yang didirikan berdasarkan Akta Notaris R. Mulyatno, SH. Surakarta Nomor 11 tanggal 21 Juni 1980. Hingga tahun 2011, AD/ART YPT Slamet Riyadi telah mengalami perubahan beberapa kali, dan yang terakhir adalah perubahan guna menyesuaikan dengan Undang-Undang No.16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Dengan demikian YPT Slamet Riyadi telah berbadan hukum sebagaimana yang termuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8/4-2008 No.29.

Secara de facto, Universitas Slamet Riyadi sudah ada sejak tahun 1977 yaitu saat Universitas Slamet Riyadi di bawah naungan Yayasan Pendidikan Surakarta Hadiningrat (YPSH) yang didirikan pada tanggal 20 Juni 1977 berdasarkan SK No.04/Kep/YPSH/1977. Namun dalam perjalanannya, Universitas Slamet Riyadi yang saat itu telah memiliki Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, pengelolaannya diserahkan oleh YPSH kepada YPT Slamet Riyadi pada tanggal 21 Juni 1980.

Universitas Slamet Riyadi mendapat status tercatat sebagai anggota Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VI Jawa Tengah (saat ini berubah nama menjadi LL Dikti VI) berdasarkan Surat Keputusan No.119/K/22/Kop.VI/1980 tanggal 30 Juni 1980. Selanjutnya, pada tanggal 24 Oktober 1981 UNISRI mendapat status terdaftar dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0309/0/1981 tanggal 24 Oktober 1981 untuk jenjang Sarjana Muda. Guna memenuhi animo para mahasiswa maka pada tahun 1983 YPT Slamet Riyadi mengajukan status terdaftar untuk jenjang Sarjana, dan status legal formalnya didapatkan pada tahun 1984.

Universitas Slamet Riyadi terletak di kawasan kota Solo sisi utara, tepatnya di kalurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, sebagai pintu gerbang dari arah Purwodadi, dan Sragen dari sisi timur, atau dikenal dengan kawasan Joglo. Dari sisi transportasi, UNISRI mudah dijangkau dari segala penjuru, dekat dari Terminal Bus Tirtonadi dan Stasiun Kereta Api Solo Balapan yang hanya berjarak

sekitar 1 kilometer, serta dilalui jalur lingkaran utara jurusan Surabaya maupun Sragen. serta dari Purwodadi.

Unsur pimpinan Universitas Slamet Riyadi periode 2023-2027 terdiri dari:

1. Rektor: Prof. Dr. Drs. Sutoyo, M.Pd.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik: Ir. Saiful Bahri, M.Kom.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia: Drs. Suprayitno, M.Si.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama: Dr. Joko Pramono, S.Sos., M.Si.

Universitas Slamet Riyadi resmi dinyatakan sebagai institusi perguruan tinggi terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) melalui Surat Keputusan No.282/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/V/2020 yang berlaku sejak tanggal 26 Mei 2020 sampai dengan 24 Mei 2025.

B. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner dalam penelitian ini. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner sebagai instrument (alat) dalam penelitian apakah valid/tepat untuk mengambil data. Uji validitas menggunakan *pearson correlation product moment/pearson correlation*.

Kriteria kuesioner dikatakan valid bila ρ -value (*probabilitas value/signifikansi*) $< 0,05$. Hasil uji SPSS sebagai berikut:

a. Uji Validitas Kemudahan Penggunaan (X_1)

Pengujian validitas 6 butir pertanyaan variabel kemudahan penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI Surakarta disajikan pada tabel berikut :

TABEL VII
HASIL Uji VALIDITAS VARIABEL
KEMUDAHAN PENGGUNAAN (X_1)

Item Pernyataan	ρ -value (signifikansi)	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid
X1.6	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X1.1 sampai dengan X1.6 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) $= 0,000 < 0,05$ maka semua item pernyataan variabel kemudahan penggunaan valid.

b. Uji Validitas Manfaat (X_2)

Pengujian validitas 5 butir pertanyaan variabel manfaat QRIS pada Mahasiswa UNISRI di sajikan pada tabel berikut :

TABEL VIII**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL MANFAAT (X₂)**

Item Pernyataan	<i>p-value</i> (signifikansi)	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X2.1 sampai dengan X2.5 diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel manfaat QRIS valid.

c. Uji Validitas Risiko (X₃)

Pengujian validitas 5 butir pertanyaan variabel risiko QRIS pada mahasiswa UNISRI di sajikan pada tabel berikut :

TABEL IX**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL RISIKO (X₃)**

Item Pernyataan	<i>p-value</i> (signifikansi)	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel risiko valid.

d. Uji Validitas Keputusan Penggunaan (Y)

Pengujian validitas 8 butir pertanyaan variabel keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI di sajikan pada tabel berikut :

TABEL X
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL
KEPUTUSAN PENGGUNAAN (Y)

Item Pernyataan	p -value (signifikansi)	Kriteria (α)	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,000	0,05	Valid
Y.6	0,000	0,05	Valid
Y.7	0,000	0,05	Valid
Y.8	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk kuesioner Y.1 sampai dengan Y.8 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan kuesioner.

Kuesioner dikatakan handal/reliabel bila jawaban responden adalah konsisten

dari waktu ke waktu. Kuesioner *reliable* bila nilai *cronbach Alpha* $> 0,60$.

Hasil uji reliabilitas ini disajikan pada tabel berikut :

TABEL XI

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Instrumen	<i>Alpha</i>	Kriteria <i>Nunnally</i>	Kesimpulan
Kemudahan Penggunaan	0,705	0,60	Reliabel
Manfaat	0,690	0,60	Reliabel
Risiko	0,792	0,60	Reliabel
Keputusan Penggunaan	0,835	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel kemudahan penggunaan (X_1) sebesar $0,705 > 0,60$ maka kuesioner variabel kemudahan penggunaan (X_1) reliabel. Nilai *cronbach's alpha* untuk variabel manfaat (X_2) sebesar $0,690 > 0,60$ maka kuesioner variabel manfaat (X_2) reliabel. Nilai *cronbach's alpha* untuk variabel risiko (X_3) sebesar $0,792 > 0,60$ maka kuesioner variabel risiko (X_3) reliabel. Nilai *cronbach alpha* untuk variabel keputusan penggunaan (Y) sebesar $0,835 > 0,60$ maka kuesioner variabel keputusan penggunaan (Y) reliabel.

Hasil uji validitas dan reliabilitas di atas peneliti menyimpulkan bahwa variabel penelitian ini telah memiliki tingkat validitas dan reliabilitas sesuai yang ditetapkan, selanjutnya dapat digunakan sebagai data penelitian dasar pengambilan keputusan atau pengujian hipotesis.

C. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Model regresi yang digunakan akan menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif apabila memenuhi asumsi dasar klasik regresi yaitu apabila tidak terjadi gejala. Uji Asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi, agar regresi sebagai estimasi bisa tepat/tidak bisa/tidak menyimpang.

1. Uji Multikolinearitas

Salah satu cara untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Ketentuannya adalah apabila nilai *tolerance* variabel independen $\leq 0,10$ dapat dikatakan terjadi multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai *tolerance* variabel independen $>0,10$ dan nilai VIF <10 dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, namun apabila terjadi multikolinearitas berarti tidak lolos uji tersebut. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

TABEL XII

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KEMUDAHAN PENGGUNAAN	0,531	1,884
	MANFAAT	0,290	3,452
	RISIKO	0,330	3,026

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KEPUTUSAN
PENGGUNAAN QRIS

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel X_1 (kemudahan penggunaan) = 0,531, X_2 (manfaat) = 0,290 dan X_3 (risiko) = 0,330 $> 0,10$ dan nilai VIF variabel X_1 (kemudahan penggunaan) = 1,884, X_2 (manfaat) = 3,452 dan X_3 (risiko) = 3,026 < 10 . Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan run test, yaitu untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi, namun apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Kriteria pengujiannya adalah apabila $p\text{-value} < 0,05$ maka antar residual terdapat korelasi, sebaliknya jika $p\text{-value} \geq 0,05$ maka antar residual tidak terdapat korelasi. Hasil pengujiannya disajikan pada tabel berikut:

TABEL XIII

HASIL UJI AUTOKORELASI

Runs Test			Unstandardized Residual
Test Value ^a			-0,01800
Cases < Test Value			50
Cases >= Test Value			50
Total Cases			100
Number of Runs			53
Z			0,402
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,688
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0,768 ^b
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,758
		Upper Bound	0,779
a. Median			
b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.			
Sumber: Data primer diolah tahun 2025			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa autokorelasi dengan *run test* nilai *asymp.sig* menunjukkan *p-value* (signifikansi) *asymp. sig. (2-tailed)* = 0,688 > 0,05 menunjukkan keadaan yang yang tidak signifikan, hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam model ini adalah uji glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap *independence* dengan menggunakan program SPSS. Kriteria pengujiannya adalah apabila *p-value* $\geq$ 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika *p-value* < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian SPSS disajikan pada tabel berikut:

TABEL XIV

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1,619	0,849		1,907	0,059
KEMUDAHAN PENGGUNAAN	0,003	0,043	0,009	0,067	0,946
MANFAAT	-0,031	0,069	-0,086	-0,454	0,651
RISIKO	-0,002	0,056	-0,005	-0,030	0,977

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data primer diolah tahun 2025

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *p-value* (signifikansi) variabel X_1 (kemudahan penggunaan) = 0,946, X_2 (manfaat) = 0,651 dan X_3 (risiko) = 0,977 > 0,05, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun rasio. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-smirnov test* (K-S), yaitu dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan (α) 0,05, namun apabila *p-value* $\geq$ 0,05 maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika *p-value* < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner oleh responden dengan diolah dengan Program SPSS sebagai berikut:

TABEL XV

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		1,29482377
Most Extreme Differences	Absolute		0,044
	Positive		0,044
	Negative		-0,037
Test Statistic			0,044
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0,986 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,983
		Upper Bound	0,989

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan uji *kolmogorov-smimov test* diketahui bahwa besarnya *p-value* (signifikansi) *asympt. sig. (2-tailed)* = 0,200 > 0,05 menunjukkan keadaan yang tidak signifikan, maka residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

D. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Karakteristik Responden

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut:

TABEL XVI**KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN
JENIS KELAMIN**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	35	35
2	Perempuan	65	65
	Jumlah	100	100

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa mahasiswa UNISRI pengguna QRIS yang memiliki jenis kelamin laki-laki berjumlah 35 responden (35%); dan jenis kelamin perempuan berjumlah 65 responden (65%). Hasil data identitas responden berdasarkan jenis kelamin ini menunjukkan bahwa mahasiswa UNISRI pengguna QRIS paling banyak memiliki jenis kelamin perempuan sebesar 65%.

2) Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada tabel berikut:

TABEL XVII**KARAKTERISTIK RESPONDEN
BERDASARKAN USIA**

No.	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	18 – 22 Tahun	45	45
2	23 – 26 Tahun	25	25
3	27 - 30 Tahun	20	20
4	> 30 Tahun	10	10
	Jumlah	100	100

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa mahasiswa UNISRI yang memiliki usia berkisar 18 – 22 tahun berjumlah 45 responden (45%); usia berkisar 23-26 tahun berjumlah 25 responden (25%), usia berkisar 27-30 tahun berjumlah 20 responden (20%), dan usia berkisar ≥ 30 tahun berjumlah 10 responden (10%). Hasil data identitas responden berdasarkan usia ini menunjukkan bahwa mahasiswa UNISRI paling banyak berusia kisaran 18-22 tahun yaitu sebesar 45%.

3) Karakteristik responden berdasarkan program studi

Karakteristik responden berdasarkan program studi pada mahasiswa UNISRI disajikan pada tabel berikut:

TABEL XVIII
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN
PROGRAM STUDI

No.	Program Studi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	FKIP	25	35
2	FH	25	25
3	FE	30	25
4	FISIP	10	10
5	FATIPA	5	5
6	FP	5	5
	Jumlah	100	100

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa mahasiswa UNISRI Surakarta FKIP berjumlah 25 responden (25%); FH berjumlah 25 responden (25%); FE berjumlah 30 responden (30%), FISIP

berjumlah 10 responden (10%), FATIPA berjumlah 5 responden (5%) dan FP sejumlah 5 responden (5%). Berdasarkan data karakteristik responden berdasarkan fakultas menunjukkan bahwa mahasiswa UNISRI Surakarta paling banyak memiliki fakultas ekonomi sebanyak 30%.

b. Deskripsi variabel penelitian

1) Deskriptif variabel kemudahan penggunaan (X_1)

Hasil analisis statistik deskriptif variabel kemudahan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI disajikan pada tabel berikut:

TABEL XIX
ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL
KEMUDAHAN PENGGUNAAN (X_1)

No	PERNYATAAN	Nilai Rata-rata Jawaban Responden
1	Saya merasa penggunaan QRIS mudah dimengerti	4,09
2	Saya merasa penggunaan QRIS mudah untuk di gunakan	4,19
3	Saya merasa penggunaan QRIS sangat fleksibel.	4,28
4	Saya merasa QRIS mempermudah proses bertransaksi	4,13
5	Pembayaran menggunakan QRIS lebih praktis dibandingkan dengan Pembayaran tunai	4,22
6	Cara penggunaan QRIS jelas dan mudah dipahami	4,02
RATA-RATA		4,16 (kategori tinggi)

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2025

Hasil analisis deskriptif variabel kemudahan penggunaan (X_1) diperoleh rata-rata sebesar 4,16. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menyatakan tinggi kemudahan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta dengan indikator variabel kemudahan penggunaan (X_1) yaitu a. Mudah dipelajari (*easy to learn*) b. Dapat dikontrol (*controllable*) c. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*) d. Fleksibel (*flexible*) e. Mudah untuk menjadi terampil atau mahir (*easy to become skillful*) f. Mudah digunakan (*easy to use*). Nilai rata-rata tertinggi 4,28 pada indikator fleksibel yaitu pada item pernyataan “Saya merasa penggunaan QRIS sangat fleksibel”. Nilai rata-rata terendah 4,02 pada mudah digunakan yaitu pada item pernyataan “Cara penggunaan QRIS jelas dan mudah dipahami”.

2) Analisis deskriptif variabel manfaat (X_2)

Hasil analisis statistik deskriptif variabel manfaat penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI disajikan pada tabel berikut:

TABEL XX

**ANALISIS DESKRIPTIF
VARIABEL MANFAAT (X₂)**

No	PERNYATAAN	Nilai Rata-rata Jawaban Responden
1	Dengan menggunakan QRIS dapat menyelesaikan pekerjaan saya dengan cepat sehingga dapat menghemat waktu	4,07
2	Dengan menggunakan QRIS dapat meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan saya	4,09
3	Dengan menggunakan QRIS dapat menambah performa pekerjaan saya	4,01
4	Dengan menggunakan QRIS dapat meningkatkan mutu pekerjaan saya	4,23
5	Saya merasakan manfaat dari penggunaan QRIS	4,17
RATA-RATA		4,11 (kategori tinggi)

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Hasil analisis deskriptif variabel manfaat (X₂) diperoleh rata-rata sebesar 4,11. Rata-rata ini menunjukkan responden menyatakan tinggi terhadap manfaat QRIS bagi mahasiswa UNISRI Surakarta dengan indikator variabel manfaat (X₂) yaitu a. *Effectiveness* b. *Accomplish faster* c. *Useful* d. *Advantageous*. Nilai rata-rata tertinggi 4,23 pada indikator *Useful* yaitu pada item pernyataan “Dengan menggunakan QRIS dapat meningkatkan mutu pekerjaan saya”. Nilai rata-rata terendah 4,01 pada indikator *accomplish faster* yaitu pada item pernyataan “Dengan menggunakan QRIS dapat menambah performa pekerjaan saya”.

3) Analisis deskriptif variabel risiko (X_3)

Hasil analisis statistik deskriptif variabel risiko penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI disajikan pada tabel berikut:

TABEL XXI

**ANALISIS DESKRIPTIF
VARIABEL RISIKO (X_3)**

No	PERNYATAAN	Nilai Rata-rata Jawaban Responden
1	Menggunakan QRIS tidak akan kehilangan data pribadi karena akun yang saya daftarkan sudah diverifikasi oleh sistem	4,08
2	Resiko kecil kerahasiaan data QRIS akan terjaga karena transaksi dilakukan sendiri	4,09
3	User ID QRIS rawan pembobolan sehingga menghilangkan data	4,09
4	Bertransaksi menggunakan QRIS rawan terjadi penipuan	4,20
5	Kehadiran QRIS mengurangi beredarnya uang palsu	4,06
RATA-RATA		4,10 (kategori tinggi)

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2025

Hasil analisis deskriptif variabel risiko (X_3) diperoleh rata-rata sebesar 4,10. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menyatakan tinggi terhadap risiko penggunaan QRIS dengan indikator variabel risiko (X_3) a. Tingkat keamanan b. Jaminan keamanan c. Risiko privasi d. Efisien waktu e. Pertimbangan risiko. Nilai rata-rata tertinggi 4,20 pada indikator tingkat keamanan yaitu pada item pernyataan “Bertransaksi menggunakan QRIS rawan terjadi penipuan”. Nilai rata-

rata terendah 4,06 pada indikator pertimbangan risiko yaitu pada item pernyataan “Kehadiran QRIS mengurangi beredarnya uang palsu”.

4) Analisis deskriptif variabel keputusan penggunaan (Y)

Hasil analisis statistik deskriptif variabel keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI disajikan pada tabel berikut:

TABEL XXII
ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL
KEPUTUSAN PENGGUNAAN (Y)

No	PERNYATAAN	Nilai Rata-rata Jawaban Responden
1	QRIS telah memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi.	4,07
2	Saya merasa nyaman menggunakan QRIS dalam berbagai transaksi	4,08
3	Saya sering menggunakan QRIS dalam transaksi sehari-hari	4,20
4	Saya lebih memilih menggunakan QRIS daripada metode pembayaran lainnya	3,98
5	Saya merasa QRIS adalah solusi yang tepat untuk orang lain dalam melakukan pembayaran	4,14
6	Saya percaya bahwa QRIS adalah metode pembayaran yang baik untuk digunakan	4,34
7	Saya akan memilih menggunakan QRIS untuk transaksi berikutnya	4,09
8	Setiap kali saya melakukan transaksi, saya lebih cenderung menggunakan QRIS	4,20
RATA-RATA		4,14 (kategori tinggi)

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Hasil analisis deskriptif variabel keputusan penggunaan QRIS (Y) diperoleh rata-rata sebesar 4,14. Rata-rata ini menunjukkan

bahwa responden menilai tinggi keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta, dengan indikator variabel keputusan penggunaan QRIS (Y) a. Kemantapan pada sebuah produk b. Kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa c. Memberikan rekomendasi kepada orang lain d. Melakukan penggunaan ulang. Nilai rata-rata tertinggi 4,34 pada indikator memberikan rekomendasi kepada orang lain yaitu pada item pernyataan “Saya percaya bahwa QRIS adalah metode pembayaran yang baik untuk digunakan”. Nilai rata-rata terendah 3,98 pada indikator kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa pada item pernyataan “Saya lebih memilih menggunakan QRIS daripada metode pembayaran lainnya”.

2. Analisis Induktif

a. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) yaitu variabel kemudahan penggunaan (X_1), manfaat (X_2) dan risiko (X_3) terhadap variabel terikat, yaitu keputusan penggunaan (Y). Pengaruh tersebut bisa dilihat dari besarnya b (koefisien regresi), jika koefisien regresi/b = 0 maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, jika koefisien regresi/b $\neq$ 0 maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun persamaan regresi :

$$\text{Persamaan Regresi : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = variabel dependen yaitu Keputusan Penggunaan

a = konstanta/nilai tetap yaitu besarnya Y jika $X=0$

b_1 = koefisien regresi variabel X_1 : menunjukkan besarnya pengaruh X_1 terhadap Y

b_2 = koefisien regresi variabel X_2 : menunjukkan besarnya pengaruh X_2 terhadap Y

b_3 = koefisien regresi variabel X_3 : menunjukkan besarnya pengaruh X_3 terhadap Y

X_1 = variabel bebas : kemudahan penggunaan

X_2 = variabel bebas: manfaat

X_3 = variabel bebas : risiko

e = *error*/variabel pengganggu :yaitu variabel lain yang ikut mempengaruhi Y tetapi tidak diteliti.

Perhitungan dilakukan menggunakan program SPSS dan diperoleh sebagai berikut:

TABEL XXIII

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a					
Model		Unstandardized	Standardized	t	Sig.
		Coefficients	Coefficients		
		Std.			
1	(Constant)	0,452	1,379	0,328	0,744
	KEMUDAHAN PENGGUNAAN	0,347	0,070	0,253	4,961
	MANFAAT	0,519	0,112	0,321	4,641
	RISIKO	0,648	0,092	0,457	7,064

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2025

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 0,452 + 0,347 X_1 + 0,519 X_2 + 0,648 X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

$a = 0,452$ (positif), artinya jika X_1 (kemudahan penggunaan), X_2 (manfaat) dan X_3 (resiko) konstan maka Y (keputusan penggunaan QRIS) adalah positif.

$b_1 = 0,347$ Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS, artinya : jika kemudahan penggunaan meningkat maka Y (keputusan penggunaan QRIS) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_2 (manfaat) dan X_3 (resiko) konstan/tetap.

$b_2 = 0,519$ Manfaat berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS, artinya: jika manfaat meningkat maka Y (keputusan penggunaan QRIS) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (kemudahan penggunaan) dan X_3 (resiko) konstan/tetap.

$b_3 = 0,648$ Resiko berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS, artinya : jika resiko meningkat maka Y (keputusan penggunaan QRIS) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (kemudahan penggunaan) dan X_2 (manfaat) konstan/tetap.

b. Analisis Uji t

Uji-t dimaksudkan untuk menganalisis signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

1) Formulasi hipotesis :

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan X terhadap Y

$H_a : \beta \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan X terhadap Y

2) Ditentukan α (*level of signifikansi*) = 0,05 (5%)

3) Kriteria

H_0 diterima bila $p\text{-value}$ (signifikansi) $\geq 0,05$

H_0 ditolak bila $p\text{-value}$ (signifikansi) $< 0,05$

4) Hasil penelitian

Hasil penelitian dapat disajikan pada tabel berikut:

TABEL XXIV
HASIL ANALISIS UJI-t

Coefficients^a					
Model		Unstandardized		Standardized	
		Coefficients		Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	0,452	1,379		0,328
	KEMUDAHAN	0,347	0,070	0,253	4,961
	PENGUNAAN				
	MANFAAT	0,519	0,112	0,321	4,641
	RISIKO	0,648	0,092	0,457	7,064

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

5) Kesimpulan :

- a) Variabel X_1 (kemudahan penggunaan) diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Kesimpulan : H_1 yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap

keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.

- b) Variabel X_2 (manfaat) diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS.

Kesimpulan : H_2 yang menyatakan bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.

- c) Variabel X_3 (resiko) diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya resiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Kesimpulan H_3 yang menyatakan bahwa resiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.

c. Analisis Uji F (Ketepatan Model)

Uji F digunakan untuk menganalisis ketepatan model regresi dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu X_1 (kemudahan penggunaan), X_2 (manfaat) dan X_3 (resiko) terhadap variabel terikat keputusan penggunaan QRIS (Y). Langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

1) Formulasi Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, berarti model regresi yang digunakan tidak tepat untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu X_1 (kemudahan penggunaan), X_2 (manfaat) dan X_3

(resiko) terhadap variabel terikat yaitu keputusan penggunaan QRIS (Y).

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, berarti model regresi yang digunakan tepat untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu X_1 (kemudahan penggunaan), X_2 (manfaat) dan X_3 (resiko) terhadap variabel terikat yaitu keputusan penggunaan QRIS (Y).

2) Kriteria

H_0 diterima bila $p\text{-value}$ (signifikansi) $> 0,05$

H_0 ditolak bila $p\text{-value}$ (signifikansi) $< 0,05$

3) Hasil penelitian

Hasil penelitian dapat disajikan pada tabel berikut:

TABEL XXV
HASIL UJI F (KETEPATAN MODEL)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1083,020	3	361,007	208,800	0,000 ^b
	Residual	165,980	96	1,729		
	Total	1249,000	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS

b. Predictors: (Constant), RISIKO, KEMUDAHANPENGGUNAAN, MANFAAT

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2025

4) Kesimpulan

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 208,800 dengan nilai signifikansi

(*p-value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berarti model regresi yang digunakan tepat untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu X_1 (kemudahan penggunaan), X_2 (manfaat) dan X_3 (resiko) terhadap variabel terikat yaitu keputusan penggunaan QRIS (Y).

d. Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Hal ini berarti apabila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, apabila *adjusted* R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan apabila *adjusted* R^2 semakin kecil mendekati 0, maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil Uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut :

TABEL XXVI

HASIL UJI KOEFESIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,931 ^a	0,867	0,863	1,315

a. Predictors: (Constant), RISIKO, KEMUDAHANPENGGUNAAN, MANFAAT

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS

Sumber: Daa primer yang diolah tahun 2025

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R*²) untuk model ini adalah sebesar 0,863, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X^1 (kemudahan penggunaan), X^2 (manfaat) dan X^3 (resiko) terhadap Y (keputusan penggunaan QRIS) sebesar 86,3 %. Sisanya ($100\% - 86,3\%$) = 13,7 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya ketersediaan infrastruktur teknologi, edukasi dan literasi digital, kepercayaan terhadap sistem dan sebagainya.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI

Berdasarkan analisis kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI, hal ini dibuktikan $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Maka H_1 menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.

Sesuai dengan teori Davis, (2016:320) kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan Teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Menurut Ersaningtyas (2019: 15) kemudahan dapat diartikan sebagai keyakinan bahwa seseorang yang menggunakan sistem tertentu akan terbebas dari kesulitan. Kemudahan memiliki dampak terhadap

interaksi seseorang dengan sistem yang mudah dimengerti dan mudah dalam mengoperasikan sistem tersebut, seperti halnya kemudahan dalam proses pembayaran yang cepat sangat menguntungkan, karena menghemat waktu dan tenaga. Tidak perlu lagi menghitung uang atau menunggu kembalian.

Didukung dari beberapa hasil penelitian terdahulu seperti Amamilah (2024) Putra (2024), Lestari (2024), Bangsa (2023), Ramadhan (2023), Ningsih (2021), Ahyar (2023), Ramadhani (2024) yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan alasan karena dari faktor-faktor psikologis dan praktis yang memudahkan konsumen untuk bertransaksi dengan efisien dan tanpa hambatan yang berarti.

Implikasi penelitian ini tingginya kemudahan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta dengan indikator variabel kemudahan penggunaan (X_1) yaitu a. Mudah dipelajari (*easy to learn*) b. Dapat dikontrol (*controllable*) c. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*) d. Fleksibel (*flexible*) e. Mudah untuk menjadi terampil atau mahir (*easy to become skillful*) f. Mudah digunakan (*easy to use*).

2. Pengaruh Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI

Berdasarkan analisis manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI, hal ini dibuktikan diperoleh $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Maka H_2 yang menyatakan bahwa manfaat berpengaruh

signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.

Sesuai teori manfaat mengacu pada seberapa seseorang berpikir menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan (Jogiyanto, 2019:933). Manfaat merupakan pengguna yang memanfaatkan program tertentu untuk mempercepat penyelesaian tugasnya. Performa dapat memberikan hasil lebih cepat dan memuaskan daripada tanpa menggunakan teknologi secara fisik maupun nonfisik (Rahmatsyah, 2016:133). Didukung dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Amamilah (2024), Ningsih (2021), Akhyar (2023), Alfani (2023), Bangsa (2023) menjelaskan bahwa manfaat mempengaruhi positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Qris.

Implikasi penelitian menunjukkan responden menyatakan tinggi terhadap manfaat QRIS bagi mahasiswa UNISRI Surakarta dengan indikator variabel manfaat yaitu a. *Effectiveness* b. *Accomplish faster* c. *Useful* d. *Advantageous*

3. Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI

Berdasarkan analisis risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI, hal ini dapat dibuktikan diperoleh $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya resiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Maka H_3 yang menyatakan bahwa resiko berpengaruh

signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.

Sesuai dengan teori risiko utama yang terkait dengan QRIS adalah potensi ancaman keamanan. QRIS rentan terhadap penipuan dan pencurian identitas, terutama karena transaksi dilakukan secara digital. Pelaku kejahatan dapat memanfaatkan celah keamanan untuk merugikan bisnis dan pelanggan. Secara umum, risiko dalam penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital merujuk pada potensi kerugian atau masalah yang dapat terjadi selama proses transaksi, baik dari sisi pengguna maupun penyedia layanan. Potensi kebocoran data pribadi atau informasi finansial pengguna yang dapat disalahgunakan. Gangguan pada sistem atau aplikasi yang menyebabkan transaksi gagal atau salah. Risiko terjadinya transaksi yang tidak sah, misalnya karena pemalsuan atau penyalahgunaan kode QR. Pengguna yang tidak hati-hati dalam memasukkan data atau melakukan transaksi yang dapat menyebabkan kerugian. Pengertian risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi (Latifiana, D. 2017:35). Dukungan dari penelitian terdahulu yang dilakukan Ningsih (2021), Putri (2023), Alfani (2023), hasil penelitian menjelaskan risiko, baik secara parsial maupun simultan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tinggi terhadap resiko penggunaan QRIS dengan indikator variabel resiko (X_3) a. Tingkat keamanan b. Jaminan kewanitaan c. Risiko privasi d. Efisien waktu e. Pertimbangan risiko.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.
2. Manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.
3. Risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.

B. Keterbatasan

Keterbatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan mahasiswa UNISRI Surakarta, maka hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada objek penelitian yang lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel kemudahan penggunaan, manfaat, risiko, dan keputusan penggunaan, adanya kemungkinan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap variabel keputusan penggunaan QRIS misalnya ketersediaan infrastruktur teknologi, edukasi dan literasi digital, kepercayaan terhadap sistem dan sebagainya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kemudahan penggunaan meningkatkan keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta, maka QRIS sebaiknya semakin mudah digunakan sehingga cara penggunaan QRIS lebih jelas dan lebih mudah dipahami dan hendaknya penggunaan QRIS selalu fleksibel.
2. Manfaat meningkatkan keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta, QRIS sebaiknya semakin *accomplish faster* yaitu dengan menggunakan QRIS dapat menambah performa pekerjaan dan sebaiknya selalu tetap *Useful* sehingga dengan menggunakan QRIS dapat meningkatkan mutu pekerjaan.
3. Resiko meningkatkan keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta, maka QRIS sebaiknya semakin memperhatikan pertimbangan risiko sehingga kehadiran QRIS semakin mengurangi beredarnya uang palsu. QRIS hendaknya selalu menjaga tingkat keamanan sehingga bertransaksi menggunakan QRIS tidak rawan terjadi penipuan.
4. Keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta meningkat, maka mahasiswa UNISRI Surakarta sebaiknya semakin meningkatkan kebiasaan dalam menggunakan QRIS sehingga mahasiswa akan lebih memilih menggunakan QRIS daripada metode pembayaran lainnya. Mahasiswa UNISRI Surakarta sebaiknya selalu memberikan rekomendasi kepada orang lain bahwa QRIS adalah metode pembayaran yang baik untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Ningsih, H., M. Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol 4 No 1.
- Afandi, “Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan UMKM Halal Di Indonesia Periode 2017-2020.”
- Agustintia, D., Hayu, R. S., & Putri, S. E. (2022). Pengaruh Trust, Perceived Risk dan E-Service Quality Terhadap Intention to Purchase Konsumen ECommerce Di Indonesia. *The Manager Review*, 4(1), 275-302.
- Ali, Tehremm. 2016. Factors Deriving Consumers’ Repurchase Intention in Online Shopping a Pakistani Consumer’s Perspective. *International Journal of Management Sciences and Business Research*. Vol 5 Issue 12. Pp : 261
- Ari Setyaningrum. (2015). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Yogyakarta: CV. AndiOffset
- Anonim. 2024. *Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. Surakarta
- Baran, S. J., & Davis, D. K. (2015). *Mass communication theory: Foundation, ferment, and gutture (7th ed.)*. Cengage Learning
- Bulan Prabawani, 2016. Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang).
- Darmawi, H. 2022. *Manajemen Risiko*. Bumi Aksara.
- Defratama Dwi Satya Putra, “Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Madiun)”, *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun*, September 2024, E-ISSN: 2686 – 1771
- Dina Ramadhan, “Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda”, *Jurnal Bisnis Manajemen*, Volume 01 No 04 November 2023
- Duta A. A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Membangun Sikap Terhadap Produk Dan Implikasinya Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Pengguna Internet Banking PT BNI 46 Tbk Cabang

- Undip di Kota Semarang). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Ersaningtyas, & Susanti. (2019). Analisis Pengaruh Kemudahan, Risiko dan Kualitas Informasi terhadap Minat Menggunakan Rekening Bersama Shopee. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 185-198.
- Ersaningtyas, A. P., & Susanti, E. D. (2019). “Analisis pengaruh kemudahan, risiko Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Rekening bersama shopee”. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(2), 185–198.
- Fandy Tjiptono. 2015. *Strategi Pemasaran*, Edisi 4, Andi Offset, Yogyakarta.
- Fatmawati, E. (Endang). (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi di Perpustakaan. *Iqra: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 196-242.
- Gelar Guntara, R. (2023). Pemanfaatan Google Colab Untuk Aplikasi Pendeteksian Masker Wajah Menggunakan Algoritma Deep Learning YOLOv7. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(1), 55–60. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i1.750>
- Genady, D. I. (2018). Pengaruh Kemudahan, kemanfaatan, dan promosi uang elektronik terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di masyarakat (studi kasus di provinsi DKI Jakarta). (*Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis*)
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husein Umar. 2016. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Hutami A. Ningsih, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa”, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol 4 No 1.3
- I. R. Finanda and A. Wiwaha, “Pengaruh Word Of Mouth Dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan Salon Kecantikan Pada Konsumen Miloff Beauty Bar,” *Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika*, Vol. 1, No. 2, pp. 134–140, 2017.
- Jaya Ramadaey Bangsa, “Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS ShopeePay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo”, *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, Vol 3 (No. 1) 2023

Jogiyanto, H. M. 2019. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Erlangga.Kasiram,

Jogiyanto, H.M., 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.

Kademaunga, C. K., & Phiri, J. (2019). Factors Affecting Successful Implementation of Electronic Procurement in Government Institutions Based on the Technology Acceptance Model. *Open Journal of Business and Management*, 07(04), 1705–1714.

Kotler dan Keller. 2014. *Buku Prinsip Prinsip Pemasaran* By Philip Kotler Gary Armstrong Edisi 12 Jilid I&2. Edisi Ke 13., Erlangga. Jakarta.

Kotler, P dan Amstrong. 2018. *Prinsip-prinsip Marketing* Edisi Ke Tujuh. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Kotler, P. and Keller, Kevin L. 2016:., *Marketing Management*, 15th Edition New Jersey: Pearson Pretice Hall, Inc

Kotler, Philip and Gary Amstrong. (2016). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edii13. Jilid 1. Jakarta:Erlangga

Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller.(2016). *Manajemen Pemasaran*, edisi 12 Jilid 1 & 2.Jakarta: PT. Indeks.

Laloan, W. icky T. J., Wenas, R. S., & Loindong, S. S. R. (2023). 9. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna E-Payment QRIS Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. 11(2), 375–387.

Larasati, A., & Sudarmika, D. (2023). Strategi Dan Upaya Pemanfaatan Media Sosial Dalam Budaya Baru. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (online), 3(2), 921-926.

Melisa Tania Putri, “Analisis Kemanfaatan, Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Di Yogyakarta”, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 17 No. 3 (2023)

Nur Fadilah Lestari, “Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Teknologi Qris” *Jurnal Manajemen Modern*, Vol. 6, No. 4

Pardjo YAP. 2017. *Manajemen Risiko Perusahaan*. Jakarta: Growing Publishing.

Pratama dan Suputra (2019), " Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik" *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.27.2.Mei (2019): 927 - 953,.

Rahmatsyah, D. (2016). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan produk baru (studi kasus: uang elektronik kartu Flazz BCA). Tesis. Universitas Indonesia.

Rahmatsyah. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan produk baru. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 1, No. 1

Rahmi Auliya Akhyar, "Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) " *Journal Management Studies and Entrepreneurs*, Vol 4(4) 2023.

Rizal Syahri Alfian, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris)" , *Jurnal Edunomika* – Vol. 08, No. 01, 2023.

Selly Rachmawati, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Pada Generasi Z ", *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol. 7 No. 2, p. 251-266

Singgih Priambodo and Bulan Prabawani, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang)", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5.2 (2016), 127–35.

Siswanti, I., & dkk. 2020. *Manajemen Risiko Perusahaan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Siti Amamilah, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang" *Journal of Economic, Business and Accounting* 7(2):2992-3001.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung

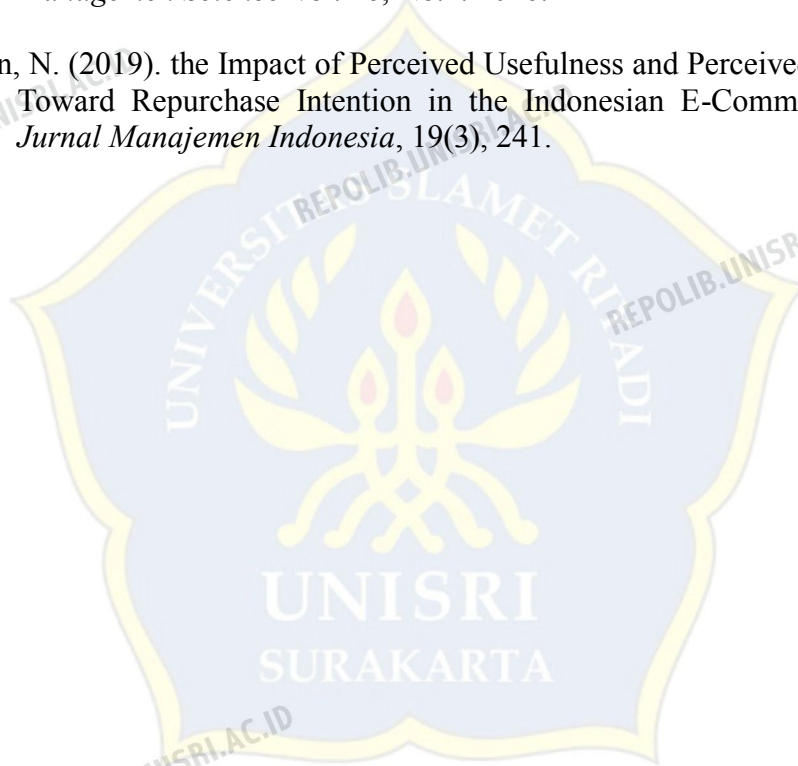
Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Suparyanto & Rosad. 2015. *Manajemen Pemasaran*, In Media, Yogyakarta

Supriyanto (2022). Pengaruh Promosi Penjualan dan E-Service Quality Pada Pengguna Dompot Digital ShopeePay. *Jurnal ilmiah Indonesia: Syntax Literate* ISSN: 25410849, Vol 7, No. 7.

Venkatesh, Viswananth dan Davis, F.D., "A Theoretical Extension of The Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies" *Journal Managemen Science* Vol. 46, No.2. 2016.

Wilson, N. (2019). the Impact of Perceived Usefulness and Perceived Ease-of-Use Toward Repurchase Intention in the Indonesian E-Commerce Industry. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(3), 241.



SURAT PENGANTAR KUESIONER

Kepada Yth.
Mahasiswa
Di Surakarta

Dengan Hormat,

Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, saya adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Pemasaran Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang ingin melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT TRANSAKSI DIDIGITAL PADA MASISWA DI SURAKARTA

Saya mengucapkan permohonan maaf sebelumnya apabila mengganggu kenyamanan Saudara/i ketika penelitian ini berlangsung. Saya memohon kesediaan Saudara/i untuk memberikan penilaian atas pertanyaan yang akan saya ajukan dalam kuisisioner ini, dengan cara memberikan tanda centang atau *checklist* (✓) pada salah satu dari alternatif jawaban yang dirasa paling tepat dan mewakili Bapak/Ibu/Saudara/i sekalian.

Jawaban yang Saudara/i berikan akan sangat membantu dalam kelancaran penelitian ini, dan setiap data diri dari setiap responder yang turut serta akan saya rahasiakan. Saya berharap setiap jawaban yang diberikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara/i sekalian saya ucapkan banyak terima kasih.

Surakarta, Februari 2025

Dengan hormat,

Mayang Ssegari
NPM: 21200189

IDENTITAS RESPONDEN

Sebelum anda memberikan jawaban terhadap beberapa pertanyaan di bawah ini, tulislah terlebih dahulu identitas Anda dengan benar. Mohon diisi dengan jujur, jelas dan lengkap:

Nama :

Usia :

- a. 18-22 tahun
- b. 23-26 tahun
- c. 27-30 tahun
- d. >30 tahun

Jenis Kelamin :

- a. Laki – laki
- b. Perempuan

Fakultas :

- a. FKIP
- b. FH
- c. FE
- d. FISIP
- e. FP
- f. PATIPA

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum Anda menjawab.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia menurut Anda paling sesuai.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini tidak ada yang salah, oleh sebab itu, usahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan. Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi guna mensukseskan penelitian ini.

KUESIONER :

Kemudahan Penggunaan (X1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa penggunaan QRIS mudah dimengerti.					
2	Saya merasa penggunaan QRIS mudah untuk di gunakan					
3	Saya merasa penggunaan QRIS sangat fleksibel.					
4	Saya merasa QRIS mempermudah proses bertransaksi.					
5	Pembayaran menggunakan QRIS lebih praktis dibandingkan dengan Pembayaran tunai					
6	Cara penggunaan QRIS jelas dan mudah dipahami					

Risiko (X3)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Menggunakan QRIS tidak akan kehilangan data pribadi karena akun yang saya daftarkan sudah diverifikasi oleh sistem					
2	Resiko kecil kerahasiaan data QRIS akan terjaga karena transaksi dilakukan sendiri					
3	User ID QRIS rawan pembobolan sehingga menghilangkan data					
4	Bertransaksi menggunakan QRIS rawan terjadi penipuan					
5	Kehadiran QRIS mengurangi beredarnya uang palsu					

Manfaat (X2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Dengan menggunakan QRIS dapat menyelesaikan pekerjaan saya dengan cepat sehingga dapat menghemat waktu					
2	Dengan menggunakan QRIS dapat meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan saya					
3	Dengan menggunakan QRIS dapat menambah performa pekerjaan saya					
4	Dengan menggunakan QRIS dapat meningkatkan mutu pekerjaan saya					
5	Saya merasakan manfaat dari penggunaan QRIS					

Keputusan Penggunaan (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	QRIS telah memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi.					
2	Saya merasa nyaman menggunakan QRIS dalam berbagai transaksi.					
3	Saya sering menggunakan QRIS dalam transaksi sehari-hari.					
4	Saya lebih memilih menggunakan QRIS daripada metode pembayaran lainnya.					
5	Saya merasa QRIS adalah solusi yang tepat untuk orang lain dalam melakukan pembayaran.					
6	Saya percaya bahwa QRIS adalah metode pembayaran yang baik untuk digunakan.					
7	Saya akan memilih menggunakan QRIS untuk transaksi berikutnya.					
8	Setiap kali saya melakukan transaksi, saya lebih cenderung menggunakan QRIS.					

LAMPIRAN

TABULASI DATA PENELITIAN

1. Hasil Pengumpulan Data Kuisioner Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

RESP	KEMUDAHAN PENGGUNAAN						JM
	PERTANYAAN						
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	5	5	3	5	4	26
3	5	5	5	4	5	5	29
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	4	4	25
6	4	4	4	3	4	5	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	5	5	4	5	3	25
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	5	25
13	5	5	5	4	5	5	29
14	5	5	5	4	5	4	28
15	3	3	4	4	4	4	22
16	3	5	5	5	4	5	27
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	5	5	5	5	28
19	5	5	5	4	5	5	29
20	4	4	4	4	4	4	24
21	3	5	5	5	5	5	28
22	4	4	5	5	5	5	28
23	5	5	5	5	5	4	29
24	3	3	3	3	3	4	19
25	4	4	5	3	5	4	25
26	5	5	5	5	5	4	29
27	4	4	3	4	4	5	24
28	5	5	4	4	4	5	27
29	4	4	4	4	5	4	25
30	3	5	5	4	4	5	26
31	4	4	5	5	5	4	27
32	5	5	3	3	5	3	24
33	4	4	4	5	4	3	24
34	4	4	5	5	5	4	27
35	5	5	5	5	5	5	30
36	3	5	5	5	5	3	26
37	4	4	5	3	5	5	26
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	3	4	5	3	25
40	4	4	4	4	3	3	22
41	3	3	3	3	3	3	18

42	4	4	4	4	3	3	22
43	4	3	5	5	4	3	24
44	4	4	4	4	5	4	25
45	4	4	4	4	5	4	25
46	5	4	4	3	5	4	25
47	4	5	5	5	4	5	28
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	5	5	5	5	4	28
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	5	4	4	25
53	4	5	5	5	4	4	27
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	3	4	3	3	4	21
57	4	4	4	4	3	4	23
58	4	4	4	4	3	5	24
59	4	5	5	5	3	4	26
60	4	4	4	4	4	2	22
61	4	4	4	4	4	3	23
62	4	3	3	4	5	2	21
63	5	4	4	4	5	4	26
64	4	4	4	4	4	2	22
65	4	5	5	5	4	3	26
66	3	3	5	3	3	4	21
67	4	4	5	4	4	4	25
68	5	5	4	5	4	4	27
69	4	3	4	5	5	4	25
70	5	5	5	4	4	4	27
71	3	3	5	3	3	4	21
72	4	4	5	4	4	5	26
73	5	5	5	5	5	5	30
74	3	3	3	3	3	4	19
75	4	4	3	4	4	4	23
76	5	5	5	4	5	4	28
77	4	4	4	5	4	3	24
78	5	3	4	5	5	4	26
79	3	5	4	4	5	3	24
80	3	4	4	3	3	5	22
81	4	5	5	4	4	5	27
82	5	4	3	4	5	5	26
83	4	4	5	4	4	5	26
84	5	4	5	4	4	4	26
85	5	5	5	5	5	5	30
86	3	3	3	3	3	3	18
87	4	4	3	4	4	4	23
88	5	3	5	3	5	3	24
89	4	4	4	4	5	3	24
90	4	5	4	4	3	3	23
91	3	3	3	3	4	4	20



92	5	5	4	5	5	4	28
93	4	4	4	5	4	4	25
94	5	5	5	4	4	3	26
95	4	4	4	4	4	4	24
96	5	5	5	4	3	5	27
97	4	4	4	5	4	5	26
98	4	4	4	4	4	4	24
99	3	4	4	4	4	4	23
100	4	4	4	4	4	4	24

2. Hasil Pengumpulan Data Kuisisioner Variabel Manfaat (X2)

RESP	MANFAAT					
	PERTANYAAN					JML
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	5	5	4	22
3	4	5	4	5	5	23
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	3	4	4	19
7	4	4	5	4	4	21
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	5	5	22
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	4	5	4	5	5	23
15	4	3	4	4	3	18
16	3	3	3	4	3	16
17	4	4	4	4	4	20
18	5	4	4	5	4	22
19	5	5	3	5	5	23
20	4	4	4	4	4	20
21	3	3	3	5	3	17
22	4	4	4	5	4	21
23	5	5	4	5	5	24
24	3	3	3	3	3	15
25	4	4	4	5	4	21
26	5	5	3	5	5	23
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	4	5	24
29	4	4	4	5	4	21
30	3	3	3	4	3	16
31	3	4	5	5	4	21
32	5	5	3	5	5	23
33	4	4	3	4	4	19
34	4	4	4	5	4	21



35	5	5	4	5	5	24
36	3	3	3	5	3	17
37	4	4	4	5	4	21
38	5	5	3	5	5	23
39	3	5	3	5	5	21
40	4	4	5	3	4	20
41	3	3	4	3	3	16
42	4	5	3	4	4	20
43	5	3	4	4	5	21
44	4	5	5	5	4	23
45	4	4	5	5	4	22
46	4	5	5	5	4	23
47	5	5	4	4	4	22
48	4	5	4	4	5	22
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	5	5	4	22
51	4	4	4	4	4	20
52	3	4	5	4	4	20
53	4	5	4	4	4	21
54	4	5	4	4	4	21
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	3	3	4	18
57	4	4	3	3	5	19
58	4	4	3	3	5	19
59	4	4	3	3	5	19
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	5	5	4	22
63	4	5	5	5	4	23
64	4	5	4	4	4	21
65	4	4	4	4	5	21
66	5	3	3	3	4	18
67	4	4	4	4	5	21
68	5	4	4	4	5	22
69	4	4	5	5	5	23
70	4	4	4	4	4	20
71	5	3	3	3	4	18
72	5	4	4	4	4	21
73	5	5	5	5	4	24
74	3	3	3	3	3	15
75	3	5	4	4	5	21
76	5	4	5	5	4	23
77	4	4	4	4	5	21
78	4	5	5	5	5	24
79	4	4	5	5	4	22
80	4	3	3	3	3	16
81	5	3	4	4	4	20
82	3	4	5	5	4	21
83	5	5	4	4	4	22
84	5	4	4	4	4	21

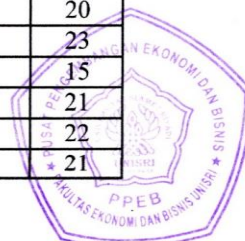


85	5	5	5	5	5	25
86	3	3	3	3	3	15
87	3	4	4	4	4	19
88	5	3	5	5	3	21
89	4	4	5	5	4	22
90	4	4	3	3	4	18
91	3	3	4	4	3	17
92	4	3	4	5	5	21
93	3	4	4	4	4	19
94	4	5	5	4	5	23
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	3	5	23
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	4	4	4	20
99	4	3	4	4	5	20
100	4	4	4	4	4	20

3. Hasil Pengumpulan Data Kuisioner Variabel Resiko (X3)

RESP	RISIKO					
	PERTANYAAN					JML
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	5	4	21
2	4	4	4	4	3	19
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	5	4	4	5	22
7	4	4	4	4	5	21
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	5	3	4	4	20
11	4	3	4	4	4	19
12	4	5	4	4	4	21
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	3	4	3	5	4	19
16	3	5	3	3	3	17
17	4	4	4	5	5	22
18	4	5	4	5	4	22
19	5	4	5	5	4	23
20	4	4	4	4	4	20
21	3	5	3	3	3	17
22	4	5	4	4	3	20
23	5	5	5	5	5	25
24	3	3	3	3	3	15
25	4	5	4	3	5	21
26	5	5	5	5	5	25
27	4	5	4	4	5	22

28	5	5	5	5	4	24
29	4	3	4	4	3	18
30	3	3	3	3	3	15
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	5	25
36	3	3	3	3	3	15
37	4	5	4	5	5	23
38	5	5	5	4	5	24
39	4	4	5	4	4	21
40	4	4	4	4	4	20
41	3	3	3	3	3	15
42	5	4	4	3	4	20
43	3	3	4	5	4	19
44	5	4	4	4	3	20
45	4	4	4	5	4	21
46	5	5	5	4	4	23
47	5	4	4	5	5	23
48	5	4	4	4	4	21
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	5	4	21
53	5	4	4	4	4	21
54	5	4	4	5	4	22
55	4	4	4	4	3	19
56	4	4	4	5	4	21
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	3	19
59	4	4	4	4	3	19
60	4	4	4	4	3	19
61	4	4	4	4	3	19
62	4	4	4	5	4	21
63	5	5	5	4	4	23
64	5	4	4	4	4	21
65	4	5	4	4	3	20
66	3	3	3	3	3	15
67	4	4	4	5	4	21
68	4	4	5	5	5	23
69	4	5	4	5	4	22
70	4	5	5	4	4	22
71	3	3	3	3	3	15
72	4	4	4	4	4	20
73	5	4	5	5	4	23
74	3	3	3	3	3	15
75	5	4	4	4	4	21
76	4	3	5	5	5	22
77	4	4	4	5	4	21



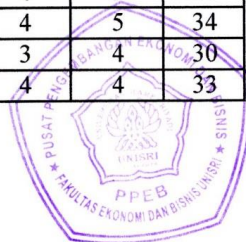
78	5	5	5	5	4	24
79	4	4	3	3	5	19
80	3	3	3	3	5	17
81	3	5	4	4	5	21
82	4	3	5	5	4	21
83	5	3	4	4	4	20
84	4	4	5	4	4	21
85	5	4	5	5	5	24
86	3	3	3	3	5	17
87	4	4	4	4	4	20
88	3	3	5	5	3	19
89	4	3	4	4	4	19
90	4	4	4	4	5	21
91	3	4	3	3	3	16
92	3	3	5	4	3	18
93	4	4	4	3	5	20
94	5	3	5	5	5	23
95	4	4	4	5	5	22
96	5	5	5	5	5	25
97	4	5	4	5	4	22
98	4	4	4	5	4	21
99	3	4	3	4	4	18
100	4	4	4	4	5	21

3. Hasil Pengumpulan Data Kuisisioner Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

RESP	KEPUTUSAN PENGGUNAAN								
	PERTANYAAN								JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	4	5	33
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	3	4	4	4	4	31
7	4	4	4	3	5	5	4	4	33
8	4	4	4	3	4	5	4	4	32
9	4	4	4	3	5	5	4	4	33
10	3	4	5	4	4	5	3	4	32
11	4	4	4	4	4	5	4	4	33
12	4	5	4	5	4	5	4	4	35
13	5	4	5	5	5	5	5	5	39
14	5	5	4	4	4	4	5	5	36
15	3	4	4	4	4	5	3	5	32
16	3	5	5	3	3	3	3	3	28
17	4	4	4	4	4	4	4	5	33
18	4	4	5	4	4	5	4	5	35
19	5	5	3	5	5	5	5	5	38
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	3	5	5	3	5	3	3	3	30

22	4	5	5	4	4	4	4	4	34
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	3	4	3	3	3	3	3	3	25
25	4	3	5	4	5	4	4	3	32
26	5	5	5	5	5	4	5	5	39
27	4	4	3	4	5	3	4	4	31
28	5	5	4	5	5	4	5	5	38
29	4	4	4	3	3	5	4	4	31
30	3	4	5	3	3	5	3	3	29
31	4	4	5	4	4	5	4	4	34
32	5	3	3	5	5	4	5	5	35
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	5	5	4	4	4	4	4	34
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	3	4	3	3	3	3	3	3	25
37	4	3	5	4	5	4	4	5	34
38	5	5	5	5	5	5	5	4	39
39	4	5	4	5	4	5	5	4	36
40	4	4	4	3	4	4	4	4	31
41	3	3	3	4	3	4	3	3	26
42	4	4	4	4	4	4	4	3	31
43	4	3	5	3	4	3	4	5	31
44	4	4	4	4	5	5	4	4	34
45	4	4	4	4	4	5	4	5	34
46	5	4	4	5	5	5	5	4	37
47	4	5	5	4	4	5	4	5	36
48	4	4	4	4	4	5	4	4	33
49	4	4	4	4	4	5	4	4	33
50	4	4	4	4	3	5	4	4	32
51	4	4	4	4	4	5	4	4	33
52	4	4	4	4	4	4	4	5	33
53	4	4	4	4	5	4	4	4	33
54	4	4	4	4	4	4	4	5	33
55	4	4	4	4	4	5	4	4	33
56	4	3	4	3	4	3	4	5	30
57	4	4	4	4	4	5	4	4	33
58	4	4	4	4	4	5	4	4	33
59	4	4	4	4	4	5	4	4	33
60	4	4	4	4	4	5	4	4	33
61	4	4	4	4	4	5	4	4	33
62	4	3	3	4	4	5	4	5	32
63	5	4	4	5	5	5	5	4	37
64	4	4	4	4	5	4	4	4	33
65	4	5	5	4	3	5	4	4	34
66	3	3	5	4	3	3	3	3	27
67	4	4	5	4	4	5	4	5	35
68	5	5	4	5	4	5	5	5	38
69	4	3	4	4	5	5	4	5	34
70	5	5	5	4	4	5	5	4	37
71	3	3	5	4	3	3	3	3	27

72	4	4	5	4	4	4	4	4	33
73	5	5	5	4	5	5	5	5	39
74	3	3	3	3	3	3	3	3	24
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	5	5	5	3	5	5	5	5	38
77	4	4	4	5	4	4	4	5	34
78	5	3	4	5	5	5	5	5	37
79	3	5	4	4	4	4	3	3	30
80	3	4	4	3	3	3	3	3	26
81	4	5	5	4	4	4	4	4	34
82	4	3	3	4	5	5	5	5	34
83	4	4	5	4	4	4	4	4	33
84	5	4	5	4	4	4	5	4	35
85	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86	3	3	3	3	3	3	3	3	24
87	4	4	3	4	4	4	4	4	31
88	5	3	5	3	5	5	5	5	36
89	4	4	4	4	5	4	4	4	33
90	4	5	4	3	4	4	4	4	32
91	3	3	3	3	3	3	3	3	24
92	5	3	4	3	4	4	5	4	32
93	4	4	4	4	4	4	4	3	31
94	5	4	5	5	4	4	5	5	37
95	4	4	4	5	4	4	4	5	34
96	5	4	5	5	5	5	5	5	39
97	4	5	4	4	4	4	4	5	34
98	4	4	4	4	4	5	4	5	34
99	3	4	4	4	4	4	3	4	30
100	4	4	4	4	4	5	4	4	33



LAMPIRAN

HASIL UJI SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	3	5	4,09	,637
X1.2	100	3	5	4,19	,662
X1.3	100	3	5	4,28	,668
X1.4	100	3	5	4,13	,661
X1.5	100	3	5	4,22	,690
X1.6	100	2	5	4,02	,752
KEMUDAHANPENGGUNAAN	100	18	30	24,93	2,591
X2.1	100	3	5	4,07	,624
X2.2	100	3	5	4,09	,668
X2.3	100	3	5	4,01	,689
X2.4	100	3	5	4,23	,679
X2.5	100	3	5	4,17	,620
MANFAAT	100	15	25	20,57	2,194
X3.1	100	3	5	4,08	,662
X3.2	100	3	5	4,09	,683
X3.3	100	3	5	4,09	,637
X3.4	100	3	5	4,20	,696
X3.5	100	3	5	4,06	,708
RISIKO	100	15	25	20,52	2,504
Y1	100	3	5	4,07	,624
Y2	100	3	5	4,08	,646
Y3	100	3	5	4,20	,636
Y4	100	3	5	3,98	,635
Y5	100	3	5	4,14	,636
Y6	100	3	5	4,34	,699
Y7	100	3	5	4,09	,637
Y8	100	3	5	4,20	,696
KEPUTUSANPENGGUNAAN	100	24	40	33,10	3,552
Valid N (listwise)	100				

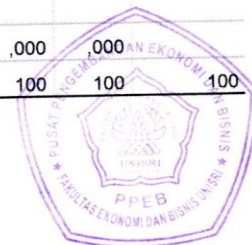


VALIDITAS KEMUDAHAN PENGGUNAAN (X1)

		Correlations						KEMUDAHAN PENGGUNAAN
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	UNAAN
X1.1	Pearson	1	,414**	,201*	,236*	,437**	,144	,622**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		,000	,045	,018	,000	,153	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson	,414**	1	,472**	,404**	,350**	,236*	,744**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,018	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson	,201*	,472**	1	,351**	,281**	,311**	,683**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,045	,000		,000	,005	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson	,236*	,404**	,351**	1	,313**	,117	,624**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,000		,002	,248	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson	,437**	,350**	,281**	,313**	1	,089	,641**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,002		,380	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson	,144	,236*	,311**	,117	,089	1	,519**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,153	,018	,002	,248	,380		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KEMUDAHAN PENGGUNAAN	Pearson	,622**	,744**	,683**	,624**	,641**	,519**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

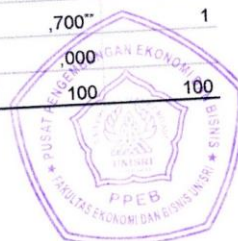


UJI VALIDITAS MANFAAT (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	MANFAAT
X2.1	Pearson Correlation	1	,348**	,139	,152	,439**	,605**
	Sig. (2-tailed)		,000	,167	,130	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,348**	1	,283**	,354**	,596**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000		,004	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,139	,283**	1	,427**	,138	,611**
	Sig. (2-tailed)	,167	,004		,000	,172	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,152	,354**	,427**	1	,218*	,657**
	Sig. (2-tailed)	,130	,000	,000		,030	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,439**	,596**	,138	,218*	1	,700**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,172	,030		,000
	N	100	100	100	100	100	100
MANFAAT	Pearson Correlation	,605**	,771**	,611**	,657**	,700**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UJI VALIDITAS RISIKO (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	RISIKO
X3.1	Pearson Correlation	1	,431**	,677**	,491**	,421**	,810**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,431**	1	,329**	,280**	,323**	,640**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,005	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,677**	,329**	1	,642**	,391**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,491**	,280**	,642**	1	,385**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,421**	,323**	,391**	,385**	1	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
RISIKO	Pearson Correlation	,810**	,640**	,812**	,756**	,689**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	KEPUTU SANPEN GGUNAA N
Y1	Pearson Correlation	1	,287**	,245*	,539**	,637**	,454**	,975**	,642**	,872**
	Sig. (2-tailed)		,004	,014	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,287**	1	,329**	,275**	,144	,230*	,277**	,144	,489**
	Sig. (2-tailed)	,004		,001	,006	,151	,022	,005	,154	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,245*	,329**	1	,135	,180	,186	,205*	,160	,443**
	Sig. (2-tailed)	,014	,001		,180	,073	,063	,041	,112	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,539**	,275**	,135	1	,432**	,379**	,553**	,443**	,686**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,180		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,637**	,144	,180	,432**	1	,369**	,642**	,506**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000	,151	,073	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	,454**	,230*	,186	,379**	,369**	1	,475**	,419**	,653**
	Sig. (2-tailed)	,000	,022	,063	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	,975**	,277**	,205*	,553**	,642**	,475**	1	,642**	,871**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,041	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	,642**	,144	,160	,443**	,506**	,419**	,642**	1	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,154	,112	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KEPUTUSANPE NGGUNAAN	Pearson Correlation	,872**	,489**	,443**	,686**	,714**	,653**	,871**	,731**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,705	6

Reliability Statistics

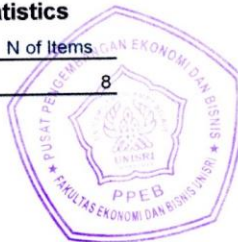
Cronbach's Alpha	N of Items
,690	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,835	8



MULTIKOLONIERITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KEMUDAHANPENGGUNAA N	,531	1,884
	MANFAAT	,290	3,452
	RISIKO	,330	3,026

a. Dependent Variable: KEPUTUSANPENGGUNAAN

AUTOKORELASI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,29482377
Most Extreme Differences	Absolute	,044
	Positive	,044
	Negative	-,037
Test Statistic		,044
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,986 ^e
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,983
	Upper Bound	,989

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.



HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,619	,849		1,907	,059
	KEMUDAHANPENGGUNAA N	,003	,043	,009	,067	,946
	MANFAAT	-,031	,069	-,086	-,454	,651
	RISIKO	-,002	,056	-,005	-,030	,977

a. Dependent Variable: ABRESID

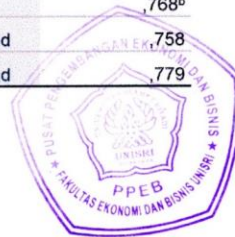
UJI NORMALITAS

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value ^a		-,01800
Cases < Test Value		50
Cases >= Test Value		50
Total Cases		100
Number of Runs		53
Z		,402
Asymp. Sig. (2-tailed)		,688
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,768 ^b
	99% Confidence Interval	Lower Bound ,758
		Upper Bound ,779

a. Median

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.



UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,931 ^a	,867	,863	1,315

a. Predictors: (Constant), RISIKO, KEMUDAHANPENGGUNAAN, MANFAAT

b. Dependent Variable: KEPUTUSANPENGGUNAAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1083,020	3	361,007	208,800	,000 ^b
	Residual	165,980	96	1,729		
	Total	1249,000	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSANPENGGUNAAN

b. Predictors: (Constant), RISIKO, KEMUDAHANPENGGUNAAN, MANFAAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,452	1,379		,328	,744
	KEMUDAHANPENGGUNAA	,347	,070	,253	4,961	,000
	N					
	MANFAAT	,519	,112	,321	4,641	,000
	RISIKO	,648	,092	,457	7,064	,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSANPENGGUNAAN





YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI

E-mail : info@unisri.ac.id Homepage: www.unisri.ac.id
Jl. Sumpah Pemuda No.18, Joglo, Banjarsari, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 853839 Fax. (0271) 854670

Nomor : 067/S10/AD/2025
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

26 Februari 2025

Yth. : Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Slamet Riyadi
Surakarta

Menanggapi surat permohonan ijin penelitian Nomor : 566/S2/AK/2024 perihal
mohon izin penelitian, atas nama :

Nama : Mayang Segari
NIM : 21200189
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Resiko
Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa
UNISRI Surakarta".

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui dan memberikan ijin mahasiswa tersebut
selama tidak mengganggu kegiatan di Universitas Slamet Riyadi untuk melakukan
penelitian.

Demikian, untuk menjadikan periksa adanya.



Kepala Biro Adm. Akademik
dan Kemahasiswaan

Kris Agung, S.Kom., M.Kom.

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Arsip

Unisri